

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **ANALISIS KESEJAHTERAAN PEMILIK USAHA TRAVEL JASA ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAMBI**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih  
Gelar Sarjana Strata Satu**



**OLEH :**

**RAHMAT SETIAWAN**

**NIM : 501171719**

**Pembimbing :**

**Dr. A. A. Miftah, M.Ag  
Erwin Saputra Siregar, S.El., M.E**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Rahmat Setiawan  
NIM : 501171719  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Analisis Kesejahteraan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi”** adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian dari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 26 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Rahmat Setiawan

NIM.501171719

Pembimbing I : Dr. A. A. Miftah, M.Ag  
Pembimbing II : Erwin Saputra Siregar, M.E  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122  
Website <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -  
Jambi

### NOTA DINAS

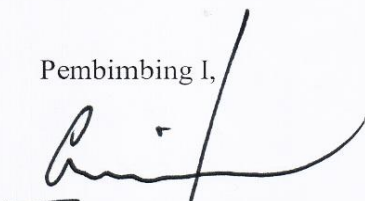
*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara Rahmat Setiawan NIM: 501171719 yang berjudul “**Analisis Kesejahteraan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi**”, Telah di setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.”

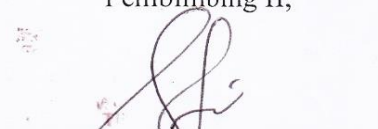
Demikian, diucapkan terima kasih.

Yang Menyatakan;

Pembimbing I,

  
~~Dr. A. A. Miftah, M.Ag~~  
NIP : 197311251996031001

Pembimbing II,

  
Erwin Saputra Siregar, M.E  
NIP: 19901231201903109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHASAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-uinstsjambi.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**


Nomor : B-156 /D.V/PP.00.9/X/2021

Skripsi dengan judul “Analisis Kesejahteraan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

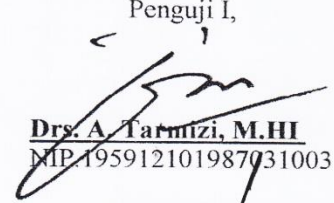
Nama : Rahmat Setiawan  
NIM : 501171719  
Tanggal ujian skripsi : 30 September 2021  
Nilai munaqasyah : 77,12 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

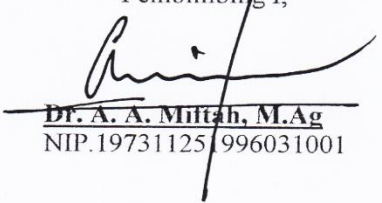
Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang,

  
**Drs. H. Sissah, M.HI**  
NIP.196502151999031001

Penguji I,

  
**Drs. A. Tarmizi, M.HI**  
NIP.195912101987031003

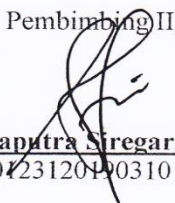
Pembimbing I,

  
**Dr. A. A. Miftah, M.Ag**  
NIP.197311251996031001

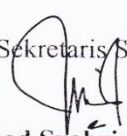
Penguji II,

  
**Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak**  
NIP.197112012003121002

Pembimbing II,


  
**Erwin Saputra Siregar, S.El., M.E**  
NIP.199012312019031019

Sekretaris Sidang,

  
**Ahmad Svahrizal, M.E**  
NIP.19920814 2019031014

Jambi, 15 Oktober 2021  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan,



  
**Dr. A. A. Miftah, M.Ag**  
NIP.197311251996031001

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً  
طَيِّبَةًۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<sup>1</sup>QS. An-Nahl (16): 97.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah rabbil'alamin*

Rasa syukur yang mendalam atas karunia Allah SWT karena berkat-nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Shalawat beriring salam semoga selalu tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Karya tulis ini ku persembahkan kepada :

Ibu tersayang Ermiwati

&

Bapak tersayang Mursalin

Terima kasih tak terhingga saya ucapkan kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang yang tiada henti-hentinya, selalu bekerja keras tanpa mengenal lelah untuk pendidikan saya, selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Yang tidak mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertulis kata persembahan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat kesehatan jasmani maupun rohani, rezeki dan kesejahteraan. Saya juga berterima kasih kepada keluarga saya yang sudah banyak membantu perjalanan saya selama menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk guru-guru dan dosen-dosen yang telah ikhlas memberikan saya banyak ilmu terutama Bapak Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Erwin Saputra Siregar, S.EI., M.E selaku pembimbing II karena dengan adanya Bapak dan Ibu maka skripsi saya berjalan dengan lancar serta selalu sabar dalam membimbing dan memberikan arahan untuk saya.

Tak lupa pula terima kasih saya ucapkan kepada sahabat-sahabat saya yang selalu ada dalam memberikan bantuan di bidang akademisi mulai dari awal kuliah sampai terciptanya skripsi ini.

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi, sebagaimana tujuan diantaranya adalah bagaimana dampak dari menurunnya pendapatan terhadap kesejahteraan pemilik usaha travel di kota Jambi. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan sebagai berikut : (1) Pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota jambi sebelum pandemi Covid-19 sangat stabil bahkan meningkat, tetapi sejak pandemi Covid-19 pendapatan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota jambi menurun drastis hingga mencapai 95%. (2) Faktor penyebab penurunan pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi yaitu, kebijakan pemerintah pembatasan sosial berskala besar (PSBB), masyarakat takut untuk melakukan perjalanan, penutupan sementara loket travel, kebijakan pemerintah kepada mahasiswa dan pelajar yaitu belajar dari rumah atau daring, pemutusan kerjasama dengan sopir dari penyebab inilah terjadi pengurangan jumlah penumpang. (3) Penurunan pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi berdampak pada kesejahteraan pemilik usaha travel yang menyebabkan usaha travel menjual sebagian mobilnya, sopir banyak yang berhenti karena pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, usaha travel pindah ke ruko yang lebih kecil yang sewanya lebih murah, usaha travel tutup sementara pada masa Covid-19 karena pendapatan usaha travel mengalami penurunan. Selain dampak negatif yang telah dikemukakan tadi, ada pula dampak positif yaitu sejak adanya pandemi Covid-19 pemilik usaha travel lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. (4) Upaya-upaya yang dilakukan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi untuk tetap bertahan yaitu menggunakan media sosial buat promosi untuk menarik pelanggan.

**Kata Kunci :** Covid-19, Kesejahteraan, Kota Jambi, Pemilik Usaha Travel

## ABSTRACT

This thesis aims to determine the welfare of the travel service business owners of inter-city transportation services in the province in the city of Jambi, as one of the objectives is how the impact of declining income on the welfare of the travel business in the city of Jambi. This research uses a qualitative approach with data collection methods by conducting observations, interviews, documentation and drawing conclusions. The conclusions are as follows: (1) The income of business owners for inter-city transportation services within the province in the city of Jambi before the Covid-19 pandemic was very stable and even increased, but since the Covid-19 pandemic, the income of travel services for inter-city transportation services within the province in Jambi City has decreased drastically up to 95%. (2) The factors causing the decline in the income of business owners for inter-city transportation services within the province during the Covid-19 pandemic in the city of Jambi, namely, the government's policy of large-scale social restrictions (PSBB), people are afraid to travel, temporary closure of travel counters, government policies to students and students, namely learning from home or online, the termination of cooperation with the driver from this cause a reduction in the number of passengers. (3) The decrease in the income of travel business owners for inter-city transportation services within the province during the Covid-19 pandemic in the city of Jambi had an impact on the welfare of travel business owners which caused the travel business to sell some of their cars, many drivers stopped because their income was not enough to meet their needs, businesses travel moved to smaller shophouses with cheaper rent, the travel business was temporarily closed during the Covid-19 period because travel business income had decreased. In addition to the negative impacts that have been stated earlier, there have also been positive impacts, namely since the Covid-19 pandemic, travel business owners have been closer to Allah SWT. (4) Efforts made by business owners for inter-city transportation services in the province during the Covid-19 pandemic in Jambi city to stay afloat, namely using social media for promotions to attract customers.

**Keywords :** Covid-19, Jambi City, Travel Business Owner, Welfare



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kesejahteraan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi pada Masa Covid-19 di Kota Jambi”**. Shalawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta para sahabat, keluarga dan umatnya sepanjang zaman. Aamiin ya rabbal'alamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III.
3. Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Rafidah, SE., M.EI selaku Wakil Dekan I, Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sucipto, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi dan M. Yunus, S.Si., M.Si selaku Seketaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Dr. A. A. Miftah, M.Ag dan Erwin Saputra Siregar, S.EI., M.E selaku pembimbing I dan II, semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin

Jambi, 26 Agustus 2021

Penulis



Rahmat Setiawan

NIM.501171719

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Mamfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELAVAN .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Konsep Kesejahteraan .....	10
2. Konsep Kesejahteraan dalam Islam .....	13
3. Teori Pendapatan.....	16
4. Transportasi.....	19
5. Travel .....	21
6. Dampak Bencana Terhadap Perekonomian .....	24
B. Studi Relevan .....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

A. Objek Penelitian .....	33
B. Metode Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Metode Analisis Data .....	37
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....40**

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	40
1. Sejarah Kota Jambi .....	40
2. Travel .....	41
3. Aspek Travel .....	41
4. Daftar Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi .....	42
5. Jumlah Mobil Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi .....	43
6. Jumlah Ongkos Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Setiap Arah Operasional .....	43
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Pendapatan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Pada Masa Covid-19 .....	44
2. Faktor Penyebab Penurunan Pendapatan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Pada Masa Pandemi Covid-19 ....	50
3. Dampak Penurunan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Pada Masa Covid-19 di Kota Jambi .....	52
4. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Di Kota Jambi Untuk Tetap Bertahan Pada Masa Covid-19 .....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Mobil Usaha Travel di Kota Jambi.....	3
Tabel 1.2	Data Pendapatan Usaha Travel .....	4
Tabel 2.1	Studi Relevan .....	28
Tabel 3.1	Identitas Narasumber .....	37
Tabel 4.1	Daftar Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi .....	43
Tabel 4.2	Jumlah Mobil Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi.....	44
Tabel 4.3	Jumlah Ongkos Setiap Arah Operasional Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi .....	44
Tabel 4.4	Data Jumlah Pendapatan Per bulan Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi .....	47
Tabel 4.5	Data Jumlah Pendapatan Per hari Sopir Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi .....	50
Tabel. 4.6	Data Jumlah Mobil Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Pendapatan Usaha Travel di Kota Jambi.....	5
------------	-------------------------------------------------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

AKAP	: Antar Kota Antar Provinsi
AKDP	: Antar Kota Dalam Provinsi
BI	: Bank Indonesia
BPW	: Biro Perjalanan Wisata
COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenkop UKM	Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PO	: Perusahaan Otobus
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PT	: Perseroan Terbatas
SWOT	: Strength, Weaknees, Opportunity, Thread
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih mengalami proses pembangunan ekonomi yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu kesejahteraan masyarakat, dalam mencapai suatu kesejahteraan tersebut salah satunya dibutuhkan kesempatan kerja yang mendukung dan adanya pemerataan pendapatan masyarakat di Indonesia, antara kesempatan kerja yang ada dengan angkatan kerja terjadi kesenjangan yaitu peningkatan kesempatan kerja tidak sebanding dengan angkatan kerja yang meningkat lebih cepat, hal ini akan berdampak pada terciptanya pengangguran, pengangguran yang terjadi akan memiliki dampak terhadap kehidupan sosial.<sup>2</sup>

Masalah kesejahteraan hingga kini masih terus menjadi pekerjaan rumah bagi negara-negara yang ada di dunia, terutama yang terjadi di Indonesia. Masalah kesejahteraan dari tahun ke tahun masih tetap bermasalah dalam hal menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Hal ini terjadi karena disebabkan beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi. Dalam pembukaan undang-undang dasar 1945, yang menjadi dasar bagi pembukaan negara Indonesia disebutkan bahwa salah satu tugas pemerintah negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum.<sup>3</sup> Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “*Catera*” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “*catera*” (payung) adalah orang yang sejahtera, orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.<sup>4</sup> Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas

<sup>2</sup>Muhammad Nurcholis, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014” 12 (2014): Hlm 48-57.

<sup>3</sup>Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), Hlm 1.

<sup>4</sup>Fahrudin, Hlm 8.

penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa serta keuntungan.<sup>5</sup>

Sejak adanya pandemi Covid-19 di seluruh negara termasuk di Indonesia yang menyebabkan berbagai permasalahan, salah satunya yaitu pada bidang pariwisata/agen perjalanan. Dikarnakan agen perjalanan bidang jasa yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Di masa pandemi ini pemerintah melakukan pembatasan sosial untuk menghindari penyebaran atau penularan virus Covid-19 dengan mengurangi aktivitas diluar rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah. Sehingga menyebabkan turunya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan keluar kota dan berimbas pada penurunan pendapatan pemilik usaha travel di kota Jambi.

Penyebaran covid-19 sangat berdampak pada kesejahteraan usaha travel angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi, salah satu pemilik travel Irvan mengaku penurunan omset jasa angkutan sewa dan pariwisata yang mencapai 90 %.<sup>6</sup> Selain penurunan omset setiap travel yang beroperasi keluar kota juga dibatasi dan hanya bisa mengangkut 3 orang penumpang dengan satu supir sesuai dengan aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang mengakibatkan penurunan pendapatan pada setiap travel di kota jambi.

Sejak adanya pandemi Covid-19 memberi dampak luas terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, termasuk dalam sektor transportasi. Transportasi merupakan unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, karna transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Transportasi juga berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan intraksi antara manusia maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Adanya kegiatan masyarakat tersebut memerlukan alat atau sarana penunjang yang memadai. Sarana penunjang tersebut antara lain layanan transportasi atau jaringan transportasi.<sup>7</sup> Transportasi juga dijadikan sebagai bisnis travel di dalam kegiatan interaksi antara manusia, bisnis travel tersebut bisa

<sup>5</sup>Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2000), Hlm 130.

<sup>6</sup> Wawancara pemilik usaha travel di kota Jambi, 15-20 November 2021.

<sup>7</sup>Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi* (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), Hlm 1-2.

berbentuk PT (Perseroan Terbatas) dan juga PO (Perusahaan Otobus). PO (Perusahaan Otobus) juga banyak terdapat di kota Jambi dengan berbagai arah oprasional yang mayoritas dikelola oleh wirausahawan muslim.

Dibawah ini terdapat tabel 1.1 yang menunjukkan jumlah armada Travel Kota Jambi yang masih tetap beroperasi pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Data Jumlah Armada Usaha Travel di Kota Jambi**

No.	Nama Usaha Travel	Jumlah Unit
1.	PO. Tebo Mandiri Baru	10 unit
2.	PO. Jambi Permata	16 unit
3.	PO. Duta Kerinci	7 unit
4.	PO. Family Kerinci	9 unit
5.	PO. Lapan-Lapan	8 unit
6.	PO. Sahabat Trans	4 unit
7.	PO. Bunga Laurenzia	4 unit
8.	PO. Rere	8 unit
9.	PO. APJ Travel	7 unit
10	PO. Putri Jamin	3 unit <sup>8</sup>

Sumber : Data Usaha Travel di Kota Jambi 2020

Dibawah ini terdapat tabel 1.2 yang menunjukkan data pendapatan usaha jasa angkutan antar kota dalam provinsi di Kota Jambi, sebelum Covid-19 dan Pada masa Covid-19 sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

<sup>8</sup> Wawancara dengan Pemilik usaha travel di kota Jambi, 15-20 November 2021

**Tabel 1.2**

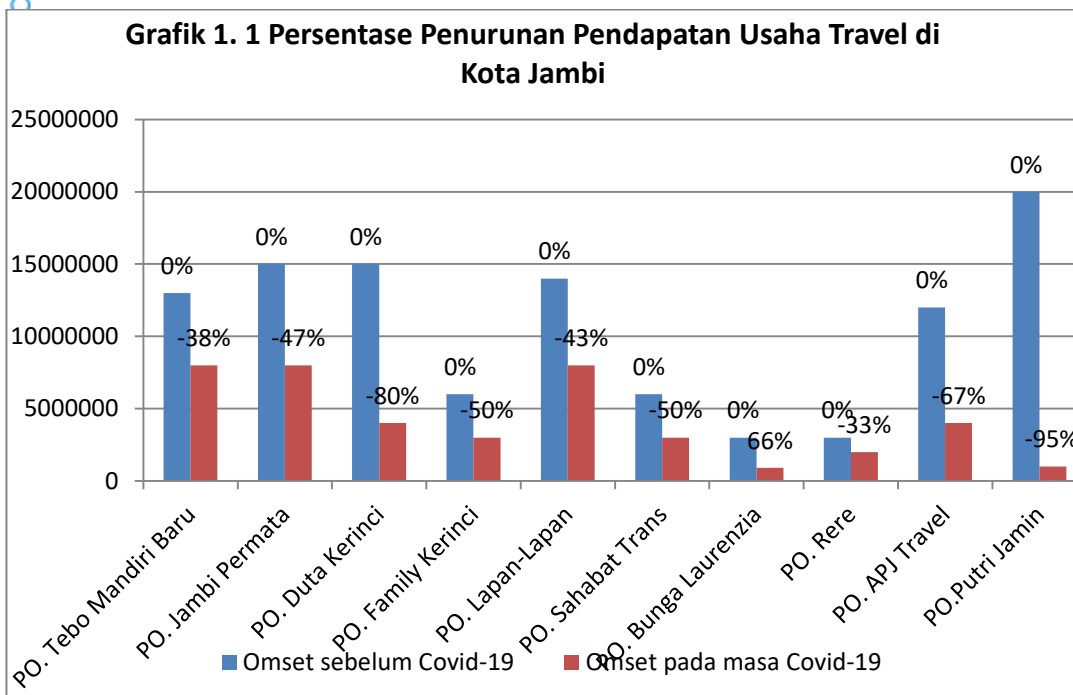
**Data Pendapatan Usaha Travel di Kota Jambi**

No.	Arah Operasional	Nama Usaha Travel	Pendapatan perbulan	
			Sebelum Covid-19	Masa Covid-19
1.	Jambi - Tebo	PO. Tebo Mandiri Baru	13.000.000	8.000.000
		PO. Jambi Permata	15.000.000	8.000.000
2.	Jambi - Kerinci	PO. Duta Kerinci	15.000.000	3.000.000
		PO. Family Kerinci	6.000.000	3.000.000
3.	Jambi - Bangko	PO. Lapan-Lapan	14.000.000	8.000.000
		PO. Sahabat Trans	6.000.000	3.000.000
4.	Jambi -Tungkal	PO. Bunga Laurenzia	3.000.000	900.000
		PO. Rere	3.000.000	2.000.000
5.	Jambi - Muaro bungo	PO. APJ Travel	12.000.000	4.000.000
		PO. Putri Jamin	20.000.000	1.000.000

Tabel 1.2 menjelaskan jumlah pendapatan perbulan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di Kota Jambi pada saat sebelum Covid-19, pada masa pandemi Covid-19. Menunjukkan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi mengalami penurunan pendapatan di setiap arah oprasional travel yang sangat drastis pada masa pandemi Covid-19. Dibawah ini terdapat Grafik 1.1 yang menjeaskan persentase perbedaan pendapatan Travel kota Jambi, sebelum Covid-19, Pada saat Covid-19 sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan grafik 1.1 menjelaskan persentase perbedaan pendapatan perbulan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di Kota Jambi sebelum pandemi Covid-19, pada masa pandemi Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 travel PO. Tebo Mandiri Baru mengalami penurunan pendapatan sebesar -38%-, travel PO. Jambi Permata mengalami penurunan pendapatan pada masa Covid-19 sebesar -47%, travel PO. Duta Kerinci pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan pendapatan sebesar -80%, travel PO. Family Kerinci mengalami hpenurunan pendapatan pada masa Covid-19 sebesar -50%, travel PO. Lapan-Lapan mengalami penurunan pendapatan pada masa Covid-19 sebesar 43%, travel PO. Sahabat Trans mengalami penurunan pendapatan pada masa Covid-19 sebesar -50%, travel PO. Bunga Laurenzia mengalami penurunan pendapatan pada masa Covid-19 sebesar -66%, travel PO. Rere mengalami penurunan pendapatan pada masa Covid-19 sebesar -33, travel PO. APJ mengalami penurunan pada masa Covid-19 sebesar -67%, dan travel PO. Putri Jamin juga mengalami penurunan pada masa Covid-19 sebesar -95% .<sup>9</sup>

<sup>9</sup>Sumber Data : Wawancara Langsung Pada Pemilik Usaha Travel Muslim Kota Jambi tanggal 04-april 2021.

Berdasarkan dari data diatas menunjukkan bahwa pada masa pandemi covid-19 usaha travel tidak beroperasi normal lagi bahkan ada yang tutup sementara, sehingga menyebabkan banyak sopir travel kehilangan pekerjaan, ada juga sebagian mobil yang dijual, pendapatan usaha travel menurun drastis. ini berdampak pada kesejahteraan pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam mensejahterakan keluarga. Ini lah yang akan di ekspolarasi melalui penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Talitha Sahda Luthfiah dan Fidel Miro (2020), menunjukkan bahwa Covid-19 telah memukul semua sektor, tak terkecuali bidang transportasi. Angkutan penumpang, barang dan logistik, hingga sewa atau carter terkena dampak langsung yang cukup signifikan. Khususnya yang berada di wilayah Jabodetabek. Dampak tersebut terjadi dengan adanya penurunan penumpang sejak Januari 2020.<sup>10</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Eka Sari dan Novi Yanita (2020), menyatakan bahwa strategi usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) di Sumatera Barat dalam menghadapi krisis Pandemi COVID-19. Terhentinya mobilisasi dalam melakukan perjalanan wisata untuk memutus mata rantai penyebaran Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan usaha BPW diseluruh daerah tak terkecuali di Sumatera Barat. Strategi dirumuskan dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Thread), dengan memperkecil kelemahan dan ancaman serta memperbesar kekuatan dan peluang yang ada. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka penelitian ini dijustifikasi dari penelitian terdahulu.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi pada masa pandemi covid-19. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Kesejahteraan Pemilik Usaha**

<sup>10</sup> Thalita Sahda Lutfiah And Fidel Miro, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Transportasi Di Daerah Jabodetabek” 1 (2020): Hlm 6.

<sup>11</sup> Agustina Saputra, “Analisis Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Penjualan E-Commerce Pada PT. Musita Tour And Travel Palembang” 1 (2012): Hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandha Jambi





## Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi”

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya tentunya membutuhkan pembahasan yang cukup mengenai penurunan pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi terhadap kesejahteraan pada masa Covid-19 di kota Jambi. Adapun pada penelitian ini, identifikasi masalah yang muncul diantara masyarakat sebagai berikut :

1. Menurunnya Pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi
2. Faktor penyebab penurunan pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi
3. Dampak pandemi Covid-19 terhadap pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi

### C. Batasan Masalah

Untuk memperdalam kajian, dan agar tidak keluar dari pembahasan yang sebagaimana mestinya. Maka, penelitian ini dibatasi oleh peneliti hanya pada usaha travel jasa angkutan kota dalam provinsi di kota Jambi.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam Provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi?
2. Apa saja faktor penyebab penurunan pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi ?
3. Bagaimana dampak penurunan pendapatan terhadap kesejahteraan pemilik usaha Travel jasa angkutan antar kota dalam Provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

4. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan pemilik usaha Travel jasa angkutan antar kota dalam Provinsi untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi ?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam Provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota jambi
2. Untuk mengetahui faktor penyebab penurunan pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi
3. Untuk mengetahui dampak dari penurunan Pendapatan terhadap kesejahteraan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam Provinsi untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi

### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian.

1. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi tentang analisis pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 kota Jambi.
2. Bagi Praktisi  
Hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi penduduk atau masyarakat untuk mengetahui upaya pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi agar dapat tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini agar memudahkan pembaca memahami skripsi yang peneliti sajikan. Adapun skripsi terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Bagian awal skripsi berisi halaman judul, persetujuan, lembar pernyataan, lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar pengesahan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.
2. Bagian isi skripsi berisi :

**BAB I :** Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dalam bab ini, diuraikan secara umum mengenai pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian disertai dengan batasan masalah dan identifikasi permasalahan agar pokok permasalahan tidak melebar.

**BAB II :** Bab ini menguraikan mengenai kajian teori yang mendukung penelitian dalam skripsi ini. Serta pada bab ini berisikan studi relevan yang merupakan penelitian terdahulu sebagai rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

**BAB III :** Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang meliputi objek penelitian, alasan peneliti memilih lokasi dan judul penelitian, jenis pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode pengecekan keabsahan data.

**BAB IV :** Bab ini mengurai mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi aspek historis, geografis, demografi, struktur usaha. Serta mengurai pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi, bagaimana pendapatan usaha travel pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi, apa faktor penyebab penurunan pendapatan usaha travel di kota Jambi, bagaimana dampak penurunan pendapatan usaha travel di kota Jambi dan apa upaya-upaya yang dilakukan usaha travel di kota Jambi untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi.

**BAB V :** Bab ini berisi bab penutup yang didalamnya mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi saran dan ucapan terimakasih kepada pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bagian akhir skripsi berisi: daftar pustaka yakni referensi yang menjadi rujukan bagi peneliti, dan hal yang perlu dilampirkan dalam skripsi ini.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian Pustaka

#### I. Konsep Kesejahteraan

##### a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”.Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “*Catera*” yang berarti payung. Kesejahteraan yang terkandung dalam arti “*Catera*” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.<sup>12</sup> Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>13</sup> kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Hlm 8.

<sup>13</sup>Fahrudin, Hlm 9.

<sup>14</sup>P. Pardomuan Siregar, “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam” 1 (2018): Hlm 6.

Adapun kesejahteraan memiliki beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang dirumuskan teori *need* milik Abraham Maslow bahwa kesejahteraan memiliki beberapa aspek yang diperoleh secara bertahap dan berurutan. *Tahap pertama*, kebutuhan fisik terpenuhi (*physiological needs*) atau kebutuhan pokok (*basic needs*) seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. *Tahap kedua*, kebutuhan akan rasa aman yang terpenuhi (*safety needs*). Selanjutnya *tahap ketiga*, terpenuhinya kebutuhan sosial (*social needs*). *Tahap keempat*, terpenuhinya kebutuhan akan pengakuan (*esteem needs*) dan *tahap kelima*, kebutuhan aktualisasi diri yang terpenuhi (*self actualization needs*).<sup>15</sup>

#### b. Tujuan Kesejahteraan

Menjamin kebutuhan manusia dalam aspek ekonomi, aspek kesehatan, kondisi kehidupan yang layak dan untuk mendapatkan persamaan hak dengan warga negara lainnya, kejernihan berpikir serta tanpa merasa takut melakukan kegiatan merupakan tujuan kesejahteraan.<sup>16</sup>

Berikut diantaranya fungsi-fungsi kesejahteraan tersebut antara lain<sup>17</sup>:

##### 1. Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Upaya pencegahan terlibatnya masyarakat dalam masalah- masalah sosial baru maka diperlukan adanya penguatan bagi tiap-tiap individu, keluarga dan masyarakat.

##### 2. Fungsi Penyembuhan (*Curative*)

Salah satu persoalan yang dialami masyarakat diantaranya ketidakmampuan fisik, emosional dan persoalan lainnya. Upaya yang dilakukan untuk menghilangkan persoalan tersebut dengan melakukan fungsi penyembuhan.

<sup>15</sup> Naelur Edwin Kiky Aprianto, "Kontruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Dalam Perspektif Ekonomi Islam" 8. No 2 (Oktober 2017): Hlm. 239.

<sup>16</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: AMZAH, 2016), Hlm 37.

<sup>17</sup> Diah Mukminatul Hasimi, "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" 1, No. 1 (2020): Hlm 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Fungsi Pengembangan (*Development*)

Upaya untuk mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat diperlukan proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial yang tepat dan efisien dalam masyarakat.

### 4. Fungsi Penunjang (*Supportive*)

Hal-hal lain yang sekiranya terkait demi keberhasilan terwujudnya kesejahteraan masyarakat maka termasuk dalam fungsi ini.

## c. Jenis-Jenis Masalah Kesejahteraan

Ada lima jenis kendala, yang merupakan pokok dari masalah kesejahteraan, sebagai berikut<sup>18</sup>:

1. Ketidak mandirian dalam aspek ekonomi
2. Ketidak mampuan dalam beradaptasi
3. Memburuknya kondisi kesehatan
4. Kurang atau tidak adanya sarana hiburan serta pengisian waktu senggang
5. Kurang baiknya kondisi sosial, pelayanan dan pengelolaan kekayaan.

## d. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi kepuasan individu-individu. Tingkat kesejahteraan dipengaruhi beberapa faktor :

1. pendapatan
2. Pendidikan
3. Pekerjaan
4. Umur
5. Kepemilikan aset dan tabungan
6. Taraf hidup yang memuaskan.<sup>19</sup>

## e. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan suatu masyarakat dalam melakukan evaluasi diperlukan standarisasi atau indikator untuk menilai apakah sebuah sudah sejahtera atau belum maka. Berikut merupakan indikator-indikator kesejahteraan

<sup>18</sup> Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, hlm 113.

<sup>19</sup> Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Hlm 22.

menurut sudut pandang ekonomi konvensional diantaranya, indikator kesejahteraan menurut ekonomi konvensional indikator kesejahteraan menurut Fahrudin dalam Mawarni untuk menggapai kehidupan yang sejahtera, dengan indikator-indikator sebagai berikut.<sup>20</sup> :

- a. Terpenuhinya kebutuhan pokok (sandang, pangan dan papan).
- b. Masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.
- c. Terciptanya hubungan yang harmonis dengan lingkungan.

## 2: Konsep Kesejahteraan dalam Islam

### a. Pengertian Kesejahteraan dalam Islam

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial.<sup>21</sup> Di dalam Al-Quran, menurut Asep Usman Ismail, masyarakat yang sejahtera dinamakan *al-muflihun*, yang secara harfiah berarti orang-orang yang beruntung. Indikator masyarakat sejahtera (*al-muflihun*), yaitu mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka, dan mereka beriman kepada (al-Quran) yang diturunkan kepada (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin adanya akhirat.<sup>22</sup>

Kesejahteraan menurut Islam bukan hanya melihat dari sisi materi melainkan juga dari sisi non materi. Harta/kekayaan bukanlah satu-satunya tolak ukur kesejahteraan seseorang, namun bukan berarti harta/kekayaan sesuatu tidak penting. Hal tersebut penting untuk sarana beribadah kepada

<sup>20</sup> Kahfi Septian Mawarni, "Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis" 6 (2019): Hlm 60.

<sup>21</sup>Ziauddin Sardar Muhammad Nafik H,R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah" 3 (2016): Hlm 395.

<sup>22</sup>Asep Usman Ismail, *Al-Quran Dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), Hlm 9.



Allah SWT akan tetapi bukan hal yang utama.<sup>23</sup>

Kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam dapat disederhanakan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan holistik dan seimbang, meliputi aspek material maupun spiritual dan meliputi individu maupun sosial
2. Kesejahteraan di dunia dan di akhirat karena setelah kehidupan dunia masih ada kehidupan selanjutnya yakni akhirat. Jika keseimbangan ini tidak dapat diwujudkan maka kesejahteraan di akherat tentu lebih menjadi prioritas. *Falah* merupakan kondisi kehidupan yang sejahtera baik dari sisi materi maupun spiritual.

Kesejahteraan hidup tiap individu memiliki banyak standarisasi yang dijadikan tolak ukur, seiring perkembangan zaman tolak ukur kesejahteraan mengalami perubahan. Islam memiliki konsep kesejahteraan sendiri dan bersifat mendalam sebab tolak ukur kesejahteraan dalam Islam selain nilai ekonomi, juga menjadikan nilai moral, spiritual dan nilai sosial sebagai tolak ukur seseorang dikatakan sejahtera.<sup>24</sup>

Ada tiga kebutuhan dasar dalam ekonomi Islam yang mengantarkan manusia untuk terus meningkatkan kesejahteraan. Aspek dari fungsi kesejahteraan sosial tersebut dikemukakan oleh Al-Gazali dalam Adiwarmen Al-Karim yang meliputi: kebutuhan pokok (*dharuriyat*), kebahagiaan atau kenyamanan (*hajiyyat*), dan kemewahan (*tahsiniyat*). Yang mana dijabarkan sebagai berikut.<sup>25</sup>:

#### 1. Primer

“*Ad-Dharuriyyat*” ialah kebutuhan pokok, yakni kebutuhan pangan, sandang, perumahan atau papan dan semua kebutuhan pokok yang tidak dapat dinilai dari kehidupan minimum. Akal atau intelektual, keturunan dan keluarga serta harta benda merupakan bagian dari aspek ini. Jika

<sup>23</sup> Ziauddin Sardar and Muhammad Nafik H.R, “Kesejahteraan Dalam Persepektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah” 3, No. 5 (January 20, 2017): Hlm 393-394.

<sup>24</sup> Sardar and Nafik H.R, Hlm 395.

<sup>25</sup> Adiwarmen A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm 87-88.



tujuan dharuriyyat diabaikan, maka tidak ada kedamaian, yang timbul adalah kerusakan (*fasad*) di dunia dan kerugian yang nyata di akhirat. Terpenuhinya kebutuhan diatas merupakan unsur pokok dan paling penting dalam kesejahteraan sosial.

## 2. Sekunder

“*Al-Hajiyat*” merupakan menghilangkan kesulitan (adanya sebuah kemudahan) dan berhati-hati terhadap lima hal pokok *Adh-Dharuriyat*. Sebagai contoh, kesenangan dan kenyamanan.

## 3. Tersier

“*Tahsiniyat*” atau kebutuhan pelengkap, merupakan kebutuhan penunjang yang dapat menciptakan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Contohnya, kemewahan.

### b. Indikator Kesejahteraan Menurut Islam

Kesejahteraan keluarga dalam Islam bukan hanya diukur berdasarkan terpenuhinya aspek materi saja melainkan juga aspek spiritual sebagaimana Imam As-Syatibi menuturkan indikator tersebut yang meliputi pentingnya menjaga iman (*hifdz din*), menjaga jiwa (*hifdz nafs*), menjaga akal (*hifdz aql*), menjaga keturunan (*hifdz nasb*), dan menjaga harta (*hifdz mal*). Kesejahteraan dalam Islam dirumuskan oleh Imam as-Syatibi dalam *maqashid syariah* yang dikenal dengan istilah lima unsur pokok (*al kulliyat al khamsah*) indikatornya meliputi sebagai berikut.<sup>26</sup>:

1. Menjaga Agama (*Hifdz Din*)
  - Memelihara kewajiban agama
2. Menjaga Jiwa (*Hifdz Nafs*)
  - Terpenuhinya sandang (menutup aurat), pangan (makanan yang halal dan baik) dan papan yang layak
  - Sehat jasmani dan rohani
3. Menjaga Akal (*Hifdz Aql*)
  - Setiap anggota keluarga memperoleh pendidikan yang layak terutama ilmu syari’at

<sup>26</sup> P3EI UII, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Hlm 6-7.



- Setiap orangtua dapat meningkatkan pengetahuan agama
- 4. Menjaga Keturunan (*Hifdz Nasl*)
  - Menikah dan menjauhi zina
- 5. Menjaga Harta (*Hifdz Mal*)
  - Memiliki sumber penghasilan yang halal, baik, berkah serta cukup.

Faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan adalah pendapatan. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu usaha. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin sejahtera kehidupannya, begitu juga sebaliknya makin rendah tingkat pendapatan seseorang maka kurang sejahtera kehidupannya.

### 3. Teori Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur dalam penentuan kesejahteraan masyarakat. Karena melalui pendapatan keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan usaha dapat berkembang. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin sejahtera kehidupannya, begitu juga sebaliknya makin rendah tingkat pendapatan seseorang maka kurang sejahtera kehidupannya.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang atau barang dari hasil usaha atau produksi. Sementara pendapatan rumah tangga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan sub sistem. Pendapatan formal adalah penghasilan yang di peroleh melalui pekerjaan pokok dan pendapatan sub sistem adalah penghasilan yang di peroleh dari faktor produksi yang dinilai dengan uang. Pendapatan juga bisa diartikan adalah sebagai hasil uang atau keuntungan materi lainnya yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia.<sup>27</sup>

pendapatan merupakan hasil kerja (hasil usaha). Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada

<sup>27</sup>Nadir and Mutmainnah, *Analisis Usahatani Perikanan Nelayan Patoroni* (Makasar: CV. Liti Mediatama, 2018), Hlm 25-26.

pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban.

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam kamus manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.<sup>28</sup>

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa serta keuntungan.<sup>29</sup>

#### **b. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang tentu saja tidak terlepas dari nilai-nilai moral, nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang di bingkai syari'ah.<sup>30</sup> Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak.<sup>31</sup> Prinsip ini terdapat dalam surat QS. Az Zukhruff : 32 :

<sup>28</sup>Adi Sutrisno and Said Usman dkk, *Adi Sutrisno and Said Usman Dkk, Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan (Malang: Inteligencia Media, 2020), Hlm 144.* (Malang: Inteligencia Media, 2020), Hlm 144.

<sup>29</sup>Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 2*, Hlm 130.

<sup>30</sup>Veithzal Rivai and Komala, *Ekonomi Syariah Konsep Praktek Dan Penguatan Kelembagaan* (Semarang: Pustaka Rizki, 2009), Hlm 3.

<sup>31</sup>Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka sarana, 2001), Hlm 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ۝ ٣٢

Artinya : *Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu, Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.*

Maksud dari ayat di atas dalam masyarakat Islam membolehkan adanya perbedaan dalam pendapatan yang sesuai dengan nilai kontribusi atau layanan yang diberikan dimana setiap individu memperoleh pendapatan sesuai dengan nilai sosial dari layanan yang ia berikan kepada masyarakat.<sup>32</sup> Islam menganjurkan menjalankan nilai dan etika Islam dalam muamalah ekonomi, anjuran-anjuran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kewajiban bersikap jujur, Sikap jujur termasuk salah satu karakteristik seorang mukmin yang paling menonjol
2. Kewajiban bersikap amanah, sikap amanah merupakan di antara keharusan moral orang-orang mukmin yang akan diberi ganjaran oleh Allah SWT sebagai kebahagiaan hakiki.
3. Berpegang teguh pada nasihat dan menjauhi penipuan, Rasulullah SAW menjadikan agama Islam sebagai nasihat, termasuk salah satu hal penting yang menjadi bahan nasihat adalah menjauhi penipuan.
4. Menjauhi persaingan tidak sehat
5. Menjauhi keserakahan, Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk bersikap qana’ah (bersahaja atau merasa puas dengan yang ada), sebaliknya beliau mengecam keras keserakahan.
6. Berhubungan sosial dengan baik, berhubungan sosial dengan baik adalah bersikap toleran atau murah hati sewaktu melakukan jual beli.<sup>33</sup>

<sup>32</sup>Al-Qur’an surah Az Zukhruf (43) ayat 32.

<sup>33</sup>Alwi Musa Muzaiyin, “Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri),” 2, 2018, Hlm76-81.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Kesempatan kerja yang tersedia semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Kecakapan dan keahlian dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
3. Motivasi, motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
4. Keuletan bekerja, Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.<sup>34</sup>
6. Bencana menyebabkan berkurangnya pendapatan, dan menimbulkan kerusakahan, kerugian terhadap perekonomian.<sup>35</sup>

### 4 Transportasi

#### a. Pengertian Transportasi

Transportasi merupakan unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, dimana transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dimana perkembangan transportasi akan mendorong kegiatan perekonomian dan

<sup>34</sup>Hartono Widodo, *Pedoman Akuntansi Syariah* (Bandung: Panduan Praktis Operasional BMT, 2000), Hlm 64.

<sup>35</sup>Putu Citrayani Giri and Made Heny Urmila dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Di Kota Denpasar" 6 (2017): Hlm 956.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



pembangunan di suatu daerah maupun negara transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan intraksi antara manusia maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Aktifitas kehidupan sosial merupakan ciri keberadaan manusia sebagai masyarakat yang berkelompok adanya kegiatan masyarakat tersebut memerlukan alat atau sarana penunjang yang memadai. Sarana penunjang tersebut antara lain layanan transportasi atau jaringan transportasi. Fungsi transportasi sebagai penunjang pembangunan adalah memberikan pelayanan bagi peningkatan dan pengembangan berbagai kegiatan pada sektor-sektor lain, misalnya dalam sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, pendidikan, kesehatan, pariwisata.<sup>36</sup>

Transportasi merupakan hal yang sudah lumrah ditemukan di banyak tempat seluruh wilayah di Indonesia memiliki alat transportasi yang saling menghubungkan satu tempat dengan tempat yang lainnya. Pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar, perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai dan danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Keberadaan kendaraan umum menjadi sangat penting bagi kepentingan masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi.

#### **d. Transportasi dalam Ekonomi Syariah**

Selain hukum nasional, hukum Islam juga memiliki andil dalam perkembangan hukum di Indonesia. Relevansi hukum Islam dengan hukum nasional di Indonesia juga semakin seimbang. Menyadari tentang keadaan tersebut, para pakar hukum Islam telah berusaha membuat kajian hukum Islam yang lebih komprehensif agar hukum Islam tetap eksis dan dapat

<sup>36</sup>Fatimah, *Pengantar Transportasi*, Hlm 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dipergunakan untuk menyelesaikan segala masalah umat dalam era globalisasi saat ini.<sup>37</sup>

Kajian Islam tentunya juga memiliki andil yang sangat besar dalam kemajuan perekonomian masyarakat. Hukum Islam atau yang lebih khusus disebut dengan hukum ekonomi syariah merupakan merupakan alat untuk mengatur dunia perekonomian yang sesuai dengan prinsip Islam. Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana untuk memiliki kegunaan-kegunaan alternatif berdasarkan hukum Islam. Dalam hukum ekonomi syariah buruknya pelayanan dalam transportasi termasuk kategori pelanggaran hukum yang dalam istilah fiqh disebut Jarimah. Pelayanan minimal yang seharusnya diberikan oleh penyedia jasa harusnya diberikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan juga sesuai dengan kontek hukum Islam itu sendiri.<sup>38</sup>

#### e. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Transportasi

1. Usia sopir
2. Tingkat Pendidikan
3. Pengalaman Kerja
4. Jumlah penumpang
5. Tarif
6. Keamanan dan pelayanan.<sup>39</sup>

### 5. Travel

#### a. Pengertian Travel

Travel adalah perjalanan, bepergian, berwisata, mengembara dan menjelajah. Jadi yang dimaksud dengan travel disini adalah perjalanan yang

<sup>37</sup>Abdul Manan, *Reformasi Hukum Islam Di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm 250.

<sup>38</sup>Ali Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), Hlm 1-2.

<sup>39</sup>Derry Randika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Taksi (Studi Kasus Taksi Gemah Ripah Kota Bandung)" 1 (2017): Hlm 23.

menggunakan transportasi mobil.<sup>40</sup> Agen perjalanan adalah terjemahan dari suatu istilah dalam bahasa Inggris yaitu travel *agency* yang berarti suatu perusahaan keagenan yang kegiatannya menitik beratkan pada bisnis perjalanan. Ada beberapa istilah yang dipakai dan dikenal dalam dunia pariwisata terhadap istilah agen perjalanan ini antara lain *Travel Services, Travel Bureau, Tour Operator, Tourist Bureau, atau tour and travel services*. Semua istilah tersebut bermuara pada satu pengertian yaitu perusahaan yang melakukan kegiatan memberikan informasi dan pelayanan bagi orang yang akan melakukan perjalanan pada umumnya dan perjalanan wisata khususnya. Berbicara tentang agen perjalanan terlebih dahulu kita harus melihat aspek-aspek apa saja yang terkait dengan keberadaan agen perjalanan ini. Dengan melihat keadaan nyata dalam bisnis perdagangan jasa, kita dapat menyimpulkan kurang lebih ada dua aspek yang terkandung di dalam agen perjalanan, yaitu aspek pengangkutan niaga dan aspek pariwisata.

Dari sudut pandang aspek pengangkutan niaga, agen perjalanan adalah pihak yang mencari penumpang bagi pengangkut yang bertindak atas nama pengangkut dan menyediakan fasilitas angkutan kepada penumpang dengan cara menjual tiket/karcis kepada penumpang dan pihak agen perjalanan mendapatkan provisi dari pihak pengangkut. Adapun hubungan hukum yang terjadi antara agen perjalanan dan pihak pengangkut adalah pemberian kuasa keagenan (*contract of representatif agency*). Hal lain yang terkait dengan agen perjalanan dalam hubungannya dengan aspek pengangkutan niaga antara lain: Pengangkut, Pengirim (*consigner*), Penumpang (*Passanger*), ekspediter, perusahaan muat bongkar (*stevedoring*), perusahaan pergudangan (*warehousing*), dan penerima (*consignee*).<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Wayne B. Krause, *Kamus Ringkas Inggris-Indonesia, Tru Alfa Concise English Indonesian Dictionary* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Kompas-Gramedia, 2005), Hlm 458.

<sup>41</sup>Lestari Ningrum, *Usaha Perjalanan Wisata Dalam Perspektif Hukum Bisnis* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), Hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



## Dampak Bencana Terhadap Perekonomian

### a. Definisi Bencana

Bencana adalah setiap kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilang nya nyawa manusia, atau memburuknya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon diluar masyarakat atau wilayah yang terkena. Bencana dapat juga didefinisikan sebagai situasi dan kondisi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, bencana bisa mengubah pola kehidupan dari kondisi kehidupan masyarakat yang normal menjadi rusak, menghilangkan harta benda dan jiwa manusia, merusak struktur sosial masyarakat.<sup>42</sup>

UU No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana mendefinisikan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Definisi bencana diatas mengandung tiga aspek dasar, yaitu:

1. Terjadinya peristiwa atau gangguan yang mengancam dan merusak (*hazard*).
2. Peristiwa atau gangguan tersebut mengancam kehidupan, penghidupan, dan fungsi dari masyarakat.
3. Ancaman tersebut mengakibatkan korban dan melampaui kemampuan masyarakat untuk mengatasi dengan sumber daya mereka.

Covid-19 tergolong bencana berupa wabah penyakit yang menular dari hewan kepada manusia dan sekarang penularannya dari manusia ke manusia.

### b. Jenis-Jenis Bencana

Bencana terdiri dari berbagai bentuk. Undang-undang No. 24 tahun 2007 mengelompokkan bencana ke dalam tiga kategori yaitu:

<sup>42</sup>Ferry Effendi and Makhfudi, *Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teory Dan Praktik Dalam Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2009), Hlm 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





1. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
2. Bencana non-alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non-alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
3. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.<sup>43</sup>

### c. Dampak Bencana Terhadap Perekonomian

Dampak bencana terhadap perekonomian adalah menurunnya kapasitas ekonomi masyarakat, kapasitas ekonomi masyarakat meliputi, tingkat inflasi, tingkat konsumsi masyarakat, tingkat kesenjangan pendapatan, tingkat pengangguran, terjadinya angka kemiskinan, penurunan terhadap investasi, terganggunya kegiatan impor dan ekspor. Bencana juga mengakibatkan kerugian yang cukup besar terhadap perekonomian, dan mengakibatkan banyak korban, baik luka-luka maupun meninggal dunia, terjadinya kerusakan dan terganggunya akses aktifitas masyarakat, pemerintah.<sup>44</sup>

Dampak bencana bagi ekonomi yang dibedakan dalam tiga kelompok:

1. *Direct damages* (kerusakan langsung), meliputi semua kerusakan pada aset tetap, modal dan persediaan barang jadi dan setengah jadi, bahan baku dan suku cadang yang terjadi secara bersamaan sebagai konsekuensi langsung. Pada tahap ini akan menyangkut pengeluaran untuk bantuan darurat.
2. *Indirect damages* (kerusakan tidak langsung), dampaknya lebih pada arus barang yang tidak akan diproduksi dan jasa yang tidak akan diberikan setelah bencana. Kerusakan tidak langsung ini dapat meningkatkan pengeluaran operasional karena rusaknya infrastruktur.

<sup>43</sup>Linda Tondobala, "Pendekatan Untuk Menentukan Kawasan Rawan Bencana Di Pulau Sulawesi" 3 (2011): Hlm 1-2.

<sup>44</sup>Wignyo Adiyoso, *Manajemen Bencana* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm 64-67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. *Secondary effect* (dampak sekunder), meliputi dampak pada kinerja ekonomi secara keseluruhan, mencakup neraca perdagangan dan neraca pembayaran, tingkat utang dan cadangan moneter, keadaan keuangan publik dan investasi modal bruto. Pada sisi keuangan publik seperti penurunan pendapatan pajak, bencana mengakibatkan munculnya beberapa potensi kerugian.<sup>45</sup>

#### d. Upaya Mengatasi Perekonomian di Tengah Bencana

Usaha untuk mengatasi perekonomian di tengah terjadinya bencana yang dilakukan masyarakat adalah sebagian masyarakat menjual barang mereka dengan harga murah, cara ini dirasakan sangat efektif dalam pemasaran barang dagangan. Dengan cara menjual barang-barang yang masih layak pakai dengan harga jual yang cukup terjangkau dan lebih murah dari harga biasanya. Pelelangan ini bertujuan untuk mengurangi kerugian dan sebagai modal baru untuk meneruskan usaha yang sempat hancur akibat bencana.

Cara dan usaha masyarakat pedagang selain melelang dan menjual murah, para pedagang juga menggunakan jasa kredit sebanyak 60% pedagang melakukannya. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan modal awal dalam membuka usaha baru maupun melanjutkan usaha perdagangan. Selanjutnya membuka usaha baru sebanyak 23% usaha baru yang tumbuh disebabkan para pedagang melihat keuntungan peluang bisnis yang bagus dari usaha yang akan mereka jalani. Banyak Usaha dan cara untuk mengatasi perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat adalah terlibat dalam kegiatan sosial ekonomi yang mereka bentuk, seperti arisan, kegiatan pengajian berdimensi kepentingan ekonomi, simpan pinjam, dan jaringan sosial yang bisa mereka manfaatkan untuk menunjang kelangsungan hidup dan ada juga sebagian ibu rumah tangga ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.<sup>46</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>45</sup>Listya Endang Artiani, "Dampak Ekonomi Makro Bencana Interaksi Bencana Dan Pembangunan Ekonomi Nasional" 1 (2011): Hlm 68.

<sup>46</sup>Aisyah Maya tara, "Strategi Penghidupan Masyarakat Pasca Bencana Alam Gempa Bumi 30 September Di Kota Padang" 1 (2009): Hlm 226.

### e. Sikap Seorang Muslim dalam Menghadapi Bencana

Ujian yang Allah SWT berikan pada manusia ada dua macam, ujian yang baik dan ujian yang buruk. Ujian yang berupa kesenangan yang disebut ni'mat dan ujian yang berupa kesusahan yang disebut nikmat. Kedua hal tersebut bisa dikatakan ujian bila menimpa orang mukmin, sedangkan keduanya bisa menjadi siksaan yang dirasakan oleh orang kafir.

Menurut ajaran Islam ada anjuran untuk senantiasa muhasabah (mengoreksi diri/jiwa). Untuk mengetahui setiap kejadian yang menimpa terhadap diri seseorang apakah itu merupakan ujian atau siksaan yang Allah SWT berikan kepadanya. Ketika seseorang sedang berusaha untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Rabbul 'Izzati dengan berbagai aktifitas ibadahnya, ia bisa menyimpulkan bahwa musibah yang menimpa adalah ujian terhadap keimanannya. Sebaliknya, seseorang yang tidak pernah mau mengenal Allah SWT sebagai Tuhan Sang Penguasa, beranggapan bahwa musibah yang menimpanya adalah siksaan di dunia yang Allah SWT berikan sebagai peringatan kepadanya agar kembali ke jalan yang benar.<sup>47</sup>

### B. Studi Relevan

Guna menghindari penelitian dengan objek yang sama maka diperlukan studi relevan terlebih dahulu, dalam rangka menetapkan permasalahan dalam melakukan suatu penelitian, subyek penelitian, untuk melaksanakan penelitian kelapangan, peneliti perlu memperhatikan apakah yang akan peneliti angkat ini telah ada yang meneliti baik itu ditinjau dari aspek yang sama menggunakan metode yang sama dan mengambil lokasi yang sama, serta apakah ada relevan dengan peneliti yang akan diteliti, agar tidak terjadi pengulangan. Adapun judul peneliti adalah analisis kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di Kota Jambi. Dibawah ini ada beberapa hasil peneliti yang sama memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain:

<sup>47</sup>Syeikh Muhammad Mutawalli Ash-Syar'rawi, "Ash-Shabru'indal Mushibah" 56 (2012): Hlm 209.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Alfian Tanjung (2020). <sup>48</sup>	Analisis Kesejahteraan Mitra Pengemudi Jasa Transportasi Online Berdasarkan Konsep Sharing Economy Di Masa Pandemi Covid-19	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kepemilikan kendaraan, migrasi, jaminan keselamatan dan alokasi waktu berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan mitra pengemudi jasa transportasi online pada Masa Covid-19, sedangkan kesejahteraan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Berdasarkan uji linier berganda, variabel migrasi memiliki pengaruh paling dominan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada, <i>Pertama</i> : Rumusan masalah, penelitian terdahulu merumuskan apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan mitra pengemudi jasa transportasi online di masa Covid-19, sedangkan penelitian ini merumuskan bagaimana kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19, dampak penurunan pendapatan terhadap kesejahteraan usaha travel, serta upaya-upaya yang dilakukan usaha travel pada masa pandemi Covid-19,

<sup>48</sup>Alfian Tanjung, "Analisis Kesejahteraan Mitra Pengemudi Jasa Transportasi Online Berdasarkan Konsep Sharing Economy Di Masa Pandemi Covid-19" 1 (2020).

			terhadap kesejahteraan mitra pengemudi jasa transportasi online pada masa Covid-19 di Kota Malang	<i>kedua</i> : Metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
	Rini Eka Sari, Novi Yanita, dan Sepri Neswardi (2021). <sup>49</sup>	Strategi Usaha Biro Perjalanan Wisata Sumatera Barat Dalam Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dari hasil pengumpulan data dengan beberapa informan didapatkan informasi berupa faktor internal dan kelemahan yang dimiliki BPW dan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dihadapi oleh usaha BPW Sumatera Barat di masa Pandemi COVID-19.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini <i>pertama</i> : rumusan masalah, penelitian terdahulu merumuskan apa saja strategi usaha (BPW) dalam menghadapi krisis pandemi Covid-19, sedangkan penelitian ini merumuskan bagaimana kesejahteraan usaha travel pada masa pandemi Covid-19, dampak, serta upaya-upaya yang dilakukan usaha travel untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19.
3.	Talitha Sahda	Pengaruh Covid-19	Penelitian ini	Perbedaan penelitian

<sup>49</sup>Rini Eka Sari And Novi Yunita, "Strategi Usaha Biro Perjalanan Wisata Sumatera Barat Dalam Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19" 5 (2021).



<p>Luthfiyah, Fidel Miro (2021).<sup>50</sup></p>	<p>Terhadap Transportasi Di Daerah Jabodetabek</p>	<p>menggunakan metode literatur. Hasil penelitian Segala moda transportasi yang ada di Jabodetabek mengalami penurunan penumpang yang signifikan. Penurunan moda transportasi per Januari 2020 di wilayah Jabodetabek meliputi, Untuk MRT sebesar 94,11%, Lintas Rel Terpadu (LRT) turun sekitar 93,05%, KRL (Commuter Line) turun hingga 78,69%.</p>	<p>terdahulu dengan penelitian ini <i>pertama</i> : Rumusan masalah, penelitian terdahulu merumuskan bagaimana pengaruh Covid-19 terhadap transportasi daerah Jabodetabek, sedangkan penelitian ini merumuskan bagaimana kesejahteraan usaha travel pada masa pandemi Covid-19, dampak, serta upaya-upaya yang dilakukan usaha travel untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19. <i>Kedua</i> : metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode literature, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p>
<p>4. Supardi (2021).<sup>51</sup></p>	<p>Inovasi Wirausahawan Tour</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan</p>

<sup>50</sup> Thalita Sahda Lutfiah And Fidel Miro, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Transportasi Di Daerah Jabodetabek" 1 (2020).

<sup>51</sup>Supardi, "Inovasi Wirausahawan Tour Dan Travel Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mataram" Vol.15 No.12 (July 2021).

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi</li> </ol>	<p>&amp; Travel Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mataram</p>	<p>metode kualitatif Hasil penelitian ini yaitu dampak Covid-19 terhadap perusahaan Tour &amp; Travel yaitu, hancurnya atau berantakan usaha travel, kerugian total secara finansial, merumahkan karyawan, menurunkan gaji karyawan, freezing moment, dan offering asset. Usaha-usaha yang dijalankan oleh pengusaha Tour &amp; Travel terkait dengan bidang travel yaitu: membuat paket-paket baru seperti oneday tour, promosi menggunakan media social ataupun website, tetap promosi melalui media social kepada</p>	<p>penelitian ini <i>pertama</i> : Rumusan masalah, penelitian terdahulu merumuskan Apa dampak dan apa Inovasi wusahawan Tour &amp; Travel di Mataram pada masa Covid-19, sedangkan penelitian ini merumuskan bagaimana kesejahteraan usaha travel pada masa pandemi Covid-19, dampak, serta upaya-upaya yang dilakukan usaha travel untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		wisatawan local Lombok.	
5.	Fitri Yulianis, Puguh Setiawan, Dan Jekri Salma Nisra (2020). <sup>52</sup>	Analisis pengakuan pendapatan tiket angkutan kota padang (studi kasus upt trans padang)	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan yang diperoleh oleh Trans Padang adalah pendapatan penjualan tiket angkutan bus yang terdiri dari dua macam tiket yaitu TAT dan tiket elektronik. Hasil analisis pendapatan penjualan tiket pada Trans Padang ini menggunakan metode basis kas yaitu pendapatan diakui pada saat penjualan terealisasi. Pendapatan dari penjualan tiket merupakan unsur paling utama

<sup>52</sup>Fitri Yulianis and Puguh Setiawan, "Analisis Pengakuan Pendapatan Tiket Angkutan Kota Padang (Studi Kasus UPTTrans Padang)" Voi. 2 No 2 (June 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



	kegiatan Trans Padang ini.	
--	----------------------------	--

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di kota Jambi. Pemilihan lokasi ini oleh peneliti dengan alasan bahwa kota Jambi adalah ibu kota dari provinsi Jambi menandakan bahwa pusat dari usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi banyak terdapat di kota Jambi. Selain itu, memilih lokasi ini karena sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam latar belakang masalah dengan keadaan di lapangan dan di kota Jambi inilah menjadi tempat timbulnya permasalahan tersebut.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian analisis kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa Covid-19 di kota Jambi dilakukan pada bulan April-Juni 2021.

#### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terkait dengan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu, *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>53</sup>

Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pemilik dari usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 392.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa Covid-19 di kota Jambi.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang bisa diamati.<sup>54</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang merupakan menyajikan gambaran atau uraian atas suatu kondisi tanpa ada perlakuan memihak terhadap obyek yang diteliti.<sup>55</sup> Pada penelitian ini peneliti menganalisis kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa Covid-19 di kota Jambi.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga, organisasi dan pemerintahan.<sup>56</sup> Peneliti terjun langsung ke usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Pada penelitian ini peneliti menganalisis kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi.

## C. Jenis dan Sumber Data

Secara umum jenis data dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Pada penelitian ini sumber data primer berupa data wawancara dengan *stakeholders* pemilik atau sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi.

<sup>54</sup> Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019), Hlm 36.

<sup>55</sup> Ronny Kuontoro, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: PT PPM, 2004), Hlm 105.

<sup>56</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm 26.

## 2. Data Sekunder

Pada penelitian ini sumber data sekunder diambil dan dihimpun langsung dari buku tentang kesejahteraan, buku tentang kesejahteraan dalam islam, undang-undang, jurnal ekonomi dan jurnal implementasi kebijakan publik, serta buku- buku lainnya yang menurut penulis berhubungan dengan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.<sup>57</sup>

#### 1. Observasi

Teknik pengamatan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengamatan partisipasi pasif, peneliti datang langsung ke travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi untuk mengamati kegiatan yang berlangsung namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

#### 2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai instrument pelengkap observasi dalam mengumpulkan data mengenai kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Wawancara dilakukan secara formal dan menggunakan pedoman wawancara. Selain itu juga membuat catatan kecil. Adapun yang diwawancarai sebanyak Yaitu 10 orang selaku pemilik dari 10 usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Diantaranya.<sup>58</sup> :

<sup>57</sup> *Metode Penelitian Bisnis*, Hlm 402.

<sup>58</sup> Wawancara dengan *stakeholders*, April – Juni 2021.

**Tabel. 3.1**  
**Identitas Narasumber**

No.	Nama	Gender	Status
1.	Indra	L	Pemilik PO. Tebo Mandiri Baru
2.	Sapri	L	Pemilik PO. Jambi Permata
3.	Dimas	L	Pemilk PO. Duta Keinci
4.	Usman	L	Pemilik PO. Family Kerinci
5.	Ilham	L	Pemilik PO. Lapan-Lapan
6.	Sarbaini	L	Pemilik PO. Sahabat Trans
7.	Damburi	L	Pemilik PO. Bunga Laurenzia
8.	Rere	L	Pemilik PO. Rere
9.	Irvan	L	Pemilik PO. APJ Travel
10.	Sahrizal	L	Pemilik PO. Putri Jamin

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan bentuk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa foto atau gambar saat wawancara telah berlangsung yang dilampirkan pada bab bagian akhir penelitian, dokumentasi dengan pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi.

### E. Metode Analisis Data

Berdasarkan kenyataan tersebut maka data-data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis melalui beberapa teknik analisis sebagai berikut<sup>59</sup> :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Pada tahap ini peneliti merangkum jawaban dari informan pemilik dan sopir usaha jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi, kemudian peneliti mengelompokkan jawaban tersebut yang cocok untuk rumusan masalah yang pertama dan seterusnya.

#### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahap ini peneliti menyajikan data tersebut pada rumusan masalah

<sup>59</sup> Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), Hlm 274.

pertama dan rumusan masalah yang kedua berupa narasi hasil analisis hasil penelitian informan pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi sebagai inti dari hasil penelitian rumusan masalah.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, namun penarikan kesimpulan tersebut masih bersifat sementara, kemudian peneliti melakukan verifikasi bukti-bukti yang menunjukkan hasil yang valid yang didapat dari informasi pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota jambi dan ketika dilakukan pengumpulan data kembali apabila jawaban dari informan tetap sama maka kesimpulan tersebut kredibel.

#### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tingkat kepercayaan data di lapangan perlu untuk dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang dikenal dengan istilah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik gabungan dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>60</sup> Hal itu dapat dilakukan melalui metode:

1. Data hasil observasi dan data data hasil wawancara dilakukan perbandingan
2. Perkataan orang didepan umum dan secara pribadi dilakukan perbandingan
3. Perkataan orang-orang tentang kondisi penelitian dan perkataan orang-orang sepanjang waktu diperbandingkan
4. Kondisi dan sudut pandang seseorang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan diperbandingkan
5. Hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dilakukan perbandingan.

<sup>60</sup> Lexy J Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.), Hlm 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian 1. Sejarah Kota Jambi

Kota Jambi adalah Ibu kota Provinsi Jambi dan merupakan salah satu dari 10 daerah kabupaten/kota yang ada dalam Provinsi Jambi. Secara historis, Pemerintah Kota Jambi dibentuk dengan Ketetapan Gubernur Sumatera No.103/1946 sebagai Daerah Otonom Kota Besar di Sumatera, kemudian diperkuat dengan Undang-undang No.9/1956 dan dinyatakan sebagai Daerah Otonom Kota Besar dalam lingkungan Provinsi Sumatera Tengah. Provinsi Jambi dibentuk pada tanggal 6 Januari 1948, maka sejak itu pula Kota Jambi resmi menjadi Ibu kota Provinsi, dengan demikian Kota Jambi sebagai Daerah Tingkat II pernah menjadi bagian dari tiga Provinsi yakni Provinsi Sumatera, Provinsi Sumatera Tengah dan Provinsi Jambi sekarang. Salah satu tuntutan era reformasi yang berkembang saat ini, memberikan kekuasaan bagi pemerintah daerah untuk pelaksanaan otonomi daerah. Perubahan paradigma pemerintahan yang semula sentralistik menjadi desentralistik membutuhkan komitmen birokrat dalam mengelola institusi publik. Dalam pelaksanaannya pejabat publik harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan prinsip *Good Governance* antara lain mengedepankan prinsip keadilan, akuntabilitas, transparansi dan responibilitas dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan nasional.<sup>61</sup>

Pembangunan nasional juga tidak terlepas dari laju pembangunan sarana transportasi guna mempercepat akses dari kota ke kota yang lain dan usaha-usaha yang bergerak di dunia transportasi seperti jasa angkutan antar kota. Jasa travel di kota jambi, mempunyai berbagai arah tujuan oprasional, ada yang antar kota dalam provinsi dan antar kota antar provinsi. Pengaturan

<sup>61</sup> Sumber data: Dinas Perhubungan Kota Jambi, 2021

tentang Angkutan Jalan diatur Khusus dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan.

## 2. Travel

Travel adalah perjalanan, bepergian, berwisata, mengembara dan menjelajah. Jadi yang dimaksud dengan travel disini adalah perjalanan yang menggunakan transportasi mobil.<sup>62</sup> Agen perjalanan adalah terjemahan dari suatu istilah dalam bahasa Inggris yaitu *travel agency* yang berarti suatu perusahaan keagenan yang kegiatannya menitik beratkan pada bisnis perjalanan. Ada beberapa istilah yang dipakai dan dikenal dalam dunia pariwisata terhadap istilah agen perjalanan ini antara lain *Travel Services, Travel Bureau, Tour Operator, Tourist Bureau, atau tour and travel services*. Semua istilah tersebut bermuara pada satu pengertian yaitu perusahaan yang melakukan kegiatan memberikan informasi dan pelayanan bagi orang yang akan melakukan perjalanan pada umumnya dan perjalanan wisata khususnya. Berbicara tentang agen perjalanan terlebih dahulu kita harus melihat aspek-aspek apa saja yang terkait dengan keberadaan agen perjalanan ini. Dengan melihat keadaan nyata dalam bisnis perdagangan jasa, kita dapat menyimpulkan kurang lebih ada dua aspek yang terkandung di dalam agen perjalanan, yaitu aspek pengangkutan niaga dan aspek pariwisata.

Dari sudut pandang aspek pengangkutan niaga, agen perjalanan adalah pihak yang mencari penumpang bagi pengangkut yang bertindak atas nama pengangkut dan menyediakan fasilitas angkutan kepada penumpang dengan cara menjual tiket/karcis kepada penumpang dan pihak agen perjalanan mendapatkan provisi dari pihak pengangkut. Adapun hubungan hukum yang terjadi antara agen perjalanan dan pihak pengangkut adalah pemberian kuasa keagenan (*contract of representatif agency*).

## 3. Aspek Travel

Hal lain yang terkait dengan agen perjalanan dalam hubungannya dengan aspek pengangkutan niaga antara lain:

<sup>62</sup>Krause, *Kamus Ringkas Inggris-Indonesia, Tru Alfa Concise English Indonesian Dictionary*, Hlm 458.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

- a. Pengangkut Pengirim (*consigner*)
- b. Penumpang (*Passanger*) Ekspediter
- c. perusahaan muat bongkar (*stevedoring*)
- d. perusahaan pergudangan (*warehousing*)
- e. penerima (*consignee*).<sup>63</sup>

#### 4. Daftar Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi

Jasa travel di kota jambi, mempunyai berbagai arah tujuan oprasional, antar kota dalam provinsi berikut usaha travel antar kota dalam provinsi di kota Jambi.

**Tabel 4.1**

#### **Jumlah Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi dan Arah Tujuannya**

No.	Nama travel	Alamat loket	Arah Tujuannya
1.	Po. Tebo Mandiri Baru	Jln. Patimura	Jambi – Tebo
2.	Po. Jambi Permata	Jln. Pattimura	Jambi – Tebo
3.	Po. Duta Kerinci	Jln. Patimura	Jambi – Kerinci
4.	Po. Family Kerinci	Jln. Patimura	Jambi – kerinci
5.	Po. Lapan – Lapan	Jln. Hos Cokrominoto	Jambi – Bangko
6.	Po. Sahabat Trans	Jln. Patimura	Jambi – Bangko
7.	Po. Bunga Laurenzia	Jln. Patimura	Jambi – Tungkal
8.	Po. Rere	Jln. Patimura	Jambi – Tungkal
9.	Po. Apj Travel	Jln. Pattimura	Jambi – Ma. Bungo
10.	Po. Putri Jamin	Jln. Pattimura	Jambi – Ma. Bungo

Tabel 4.1 menjelaskan nama dan arah tujuan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi terdapat 10 tempat usaha travel yang dilakukan penelitian pada masa pandemi Covid-19.

<sup>63</sup>Ningrum, *Usaha Perjalanan Wisata Dalam Perspektif Hukum Bisnis*, Hlm 23.

## 5. Jumlah Mobil Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi

Jumlah mobil usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi sebelum dan pada masa Covid-19 di kota jambi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### Jumlah mobil usaha travel sebelum dan pada masa pandemi Covid-19

No.	Nama Usaha Travel	Sebelum Covid-19	Pada masa Covid-19
1.	PO. Tebo Mandiri Baru	10 mobil	8 mobil
2.	PO. Jambi Permata	16 mobil	10 mobil
3.	PO. Duta Kerinci	7 mobil	6 mobil
4.	PO. Family Kerinci	9 mobil	6 mobil
5.	PO.Lapan-Lapan	8 mobil	7 mobil
6.	PO. Sahabat Trans	8 mobil	4 mobil
7.	PO. Bunga Laurenzia	6 mobil	4 mobil
8.	PO. Rere	8 mobil	4 mobil
9.	PO. APJ Travel	7 mobil	7 mobil
10.	PO. Putri Jamin	10 mobil	3 mobil <sup>64</sup>

## 6. Jumlah Ongkos Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Setiap Arah Operasional

Jumlah ongkos usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa Covid-19 di kota jambi adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.3**

No.	Arah Operasional Travel	Jumlah Ongkos Satu Orang
1.	Jambi – Tebo	Rp. 80.000 (satu orang)
2.	Jambi – Kerinci	Rp. 180.000 (satu orang)
3.	Jambi – Bangko	Rp. 110.000 (satu orang)
4.	Jambi – Tungkal	Rp. 60.000 (satu orang)
5.	Jambi – Muaro Bungo	Rp. 120.000 (satu orang) <sup>65</sup>

<sup>64</sup> Wawancara dengan Pemilik Usaha Travel Kota Jambi 15 April 2021.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Pemilik Usaha Travel Kota Jambi 15 April 2021.

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terlebih dahulu memaparkan pelaksanaan penelitian yang diawali dengan survei ke lokasi penelitian dan menentukan subjek yang akan dijadikan informan. Peneliti mewawancarai sebagai dasar bahwa informasi dan data yang diambil dapat di pertanggung jawabkan dan sesuai dengan sasaran penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada setiap subjek yang telah ditentukan sebagai informan sebelum melakukan wawancara agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan beberapa hal yang penting terkait Analisis kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Banyak dampak yang dirasakan usaha travel pada masa Covid-19. Selanjutnya untuk melengkapi data penelitian, peneliti menggali data dengan teknik wawancara.

### 1. Pendapatan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Sebelum dan Pada Masa Covid-19 di Kota Jambi

#### a. Pendapatan Pemilik Usaha Travel Sebelum dan pada Masa Covid-19 di Kota Jambi

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Indra selaku pemilik usaha PO. Tebo Mandiri Baru, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 13.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 8.000.000 perbulan.”<sup>66</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Sapri selaku pemilik usaha PO. Jambi Permata, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 15.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 8.000.000 perbulan.”<sup>67</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Dimas selaku pemilik usaha PO. Duta Kerinci, mengatakan bahwa:

<sup>66</sup> Wawancara dengan Indra pemilik PO. TMB Tanggal 02-08 April-2021

<sup>67</sup> Wawancara dengan Sapri pemilik PO. Jambi Permata 04-09 April-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 15.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 3.000.000 perbulan.”<sup>68</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Usman selaku pemilik usaha PO. Family Kerinci, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 6.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 3.000.000 perbulan.”<sup>69</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Ilham selaku pemilik usaha PO. Lapan-lapan, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 14.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 8.000.000 perbulan.”<sup>70</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Sarbaini selaku pemilik usaha PO. Sahabat Trans, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 6.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 3.000.000 perbulan.”<sup>71</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Damburi selaku pemilik usaha PO. Bunga Laurenzia, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya 3.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 900.000 perbulan.”<sup>72</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Rere selaku pemilik usaha PO. Rere, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 3.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 2.000.000 perbulan.”<sup>73</sup>

<sup>68</sup> Wawancara dengan Dimas pemilik PO. Duta Kerinci 04-07 April-2021

<sup>69</sup> Wawancara dengan Usman pemilik PO. Family Kerinci 07-13 April-2021

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ilham pemilik PO. Lapan-lapan 08-14 April -2021

<sup>71</sup> Wawancara dengan Sarbaini pemilik PO. Sahabat Trans, Tanggal 02-06 April-2021

<sup>72</sup> Wawancara dengan Damburi pemilik PO. Bunga Laurenzia, Tanggal 11-16 April-2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Rere pemilik PO. Rere, Tanggal 11-15 April-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Irvan selaku pemilik usaha PO. APJ. Travel, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 12.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 4.000.000 perbulan.”<sup>74</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan ibuk Putri selaku pemilik usaha PO. Putri Jamin, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 20.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 1.000.000 perbulan. Karna saya sempat menutup loket selama 1 bulan.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi menanyakan pendapatan usaha travel sebelum dan pada masa Covid-19. Pendapatan usaha travel sebelum dan pada masa Covid-19 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Data Jumlah Pendapatan Perbulan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Sebelum dan Pada Masa Covid-19 di Kota Jambi.** <sup>76</sup>

No.	Nama Usaha Travel	Pendapatan perbulan		Persentase Penurunan Pendapatan Usaha Travel
		Sebelum Covid-19	Masa Covid-19	
1.	Po. Tebo Mandiri Baru	Rp. 13.000.000	RP. 8.000.000	Menurun 38%
2.	Po. Jambi Permata	RP. 15.000.000	Rp. 8.000.000	Menurun 47%
3.	Po. Duta Kerinci	Rp. 15.000.000	Rp. 3.000.000	Menurun 80%
4.	Po. Family Kerinci	Rp. 6.000.000	Rp. 3.000.000	Menurun 50%
5.	Po. Lapan-Lapan	Rp. 14.000.000	Rp. 8.000.000	Menurun

<sup>74</sup> Wawancara dengan Irvan pemilik PO. APJ. Travel, Tanggal 15-20 April-2021

<sup>75</sup> Wawancara dengan Putri pemilik PO. Putri Jamin, Tanggal 19-24 April-2021

<sup>76</sup> Wawancara dengan pemilik usaha travel di kota Jambi pada tanggal 28 Maret-20 April 2021.

				43%
6.	Po. Sahabat Trans	Rp.6.000.000	Rp. 3.000.000	Menurun 50%
7.	Po. Bunga Laurenzia	Rp. 3.000.000	Rp. 900.000	Menurun 66%
8.	Po. Rere	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000	Menurun 33%
9.	Po. Apj Travel	Rp. 12.000.000	Rp. 4.000.000	Menurun 67%
10.	Po. Putri Jamin	Rp. 20.000.000	Rp. 1.000.000	Menurun 95%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pendapatan usaha travel antar kota dalam provinsi di kota Jambi pada masa Covid-19 mengalami penurunan yang sangat drastis. Adapun pembagian hasil untuk pemilik usaha adalah 20% dari jumlah ongkos perpenumpang.

## 2. Apa Saja Faktor Penyebab Penurunan Pendapatan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi

### a. Berkurangnya Jumlah Penumpang

Hasil wawancara peneliti dengan Dimas selaku pemilik usaha PO. Duta Kerinci, mengatakan bahwa:

“Penyebab utama penurunan pendapatan saya pada masa Covid-19 ini adalah kebijakan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Terdampak kepada berkurangnya aktivitas perjalanan jauh dari masyarakat.”<sup>77</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Irvan selaku pemilik usaha PO. APJ. Travel, mengatakan bahwa:

“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya adalah masyarakat takut untuk melakukan perjalanan Karena kebijakan pemerintah yaitu PSBB pada masa Covid-19 ini. Berakibat kepada berkurangnya jumlah penumpang.”<sup>78</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Putri selaku pemilik usaha PO. Putri Jamin, mengatakan bahwa:

<sup>77</sup> Wawancara dengan Dimas pemilik PO. Duta Kerinci, Tanggal 04-07 April 2021

<sup>78</sup> Wawancara dengan Irvan pemilik PO. APJ Travel, Tanggal 15-20 April 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya pada masa Covid-19 ini adalah berkurangnya jumlah penumpang dan berimbas kepada penutupan sementara loket travel selama 1 bulan dan lanjut membuka kembali dengan pindah ke ruko yang lebih kecil.”<sup>79</sup>

Hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Sapri selaku pemilik usaha PO. Jambi Permata, mengatakan bahwa:

“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya adalah banyak sopir yang memutuskan kerjasama atau keluar dari usaha saya dan ada juga mobil yang di jual pada masa covid-19 ini. Berakibat kepada berkurangnya jumlah penumpang.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik dan sopir usaha faktor yang menyebabkan pendapatan pemilik usaha travel dan sopir menurun yaitu, berkurangnya jumlah penumpang. Berkurangnya jumlah penumpang disebabkan oleh perberlakuan sosial berskala besar (PSBB), masyarakat takut melakukan perjalanan jauh, mahasiswa dan pelajar belajar secara daring atau dari rumah sehingga tidak melakukan perjalan keluar masuk kota Jambi.

### **3. Dampak Penurunan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi**

#### **a. Pemenuhan Kebutuhan Hidup Sehari-hari**

Hasil wawancara peneliti dengan Indra selaku pemilik usaha PO. Tebo Mandiri Baru di kota Jambi, mengatakan bahwa :

“sebelum adanya pandemi covid-19 ini semua kegiatan normal tidak ada kendala, pendapatan stabil dan cukup untuk kehidupan kami di dalam usaha maupun kehidupan sehari-hari baik dari segi sandang dan pangan. Sejak adanya pandemi covid-19 ini, kesejahteraan usaha travel Tebo Mandiri Baru kami selaku pemilik usaha saat terdampak mulai dari segi pendapatan menurun drastis. Ini disebabkan adanya ketakutan dari masyarakat dalam melakukan perjalanan jauh. Akibat dari menurunnya pendapatan usaha travel berimbas kepada usaha dan kehidupan sehari-hari saya yaitu lebih

<sup>79</sup> Wawancara dengan Putri pemilik PO. Putri Jamin, Tanggal 19-24 April 2021

<sup>80</sup> Wawancara dengan Sapri pemilik PO. Jambi Permata, Tanggal 04-09 April 2021

mencoba untuk bersyukur, sabar dan saling menguatkan bersama istri pada masa covid-19 ini”<sup>81</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Sapri selaku pemilik usaha PO. Jambi Permata, mengatakan bahwa :

“sebelum adanya pandemi Covid-19 ini semua aktivitas di dalam usaha saya baik-baik saja dan berjalan lancar seperti biasanya. Sejak adanya pandemi Covid-19 terjadi penurunan pendapatan yang saat derastis hampir 50%. Ini disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dilarangnya masyarakat untuk bepergian jauh, akibat dari penurunan pendapatan ini saya melakukan pengecilan pengeluaran dari penghematan air, listrik untuk menyeimbangkan dengan pemasukan yang menurun.”<sup>82</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Sarbaini selaku pemilik usaha PO. Sahabat Trans, mengatakan bahwa:

”Sebelum adanya pandemi Covid-19 saya menjalankan usaha seperti biasa tidak ada kendala, usaha lancar dan tetap melakukan aktivitas seperti biasa. Namun, sejak adanya pandemi covid-19 ini saya memasuki tantangan yang baru. Yang paling saya rasakan adalah penurunan pendapatan yang signifikan, penurunannya mencapai 50%, untuk mengurangi pengeluaran yang tidak penting seperti berbelanja pakaian dan mengurangi makan-makan di luar dan memilih memasak sendiri di rumah bersama istri dan anak-anak.”<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari pemilik dan sopir usaha pada masa pandemi Covid-19.

Maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyeimbangkan dengan pendapatan yang menurun dengan melakukan penghematan air dan listrik
- 2) Mengurangi pengeluaran yang tidak penting seperti belanja pakaian dan barang yang tidak di butuhkan

<sup>81</sup> Wawancara dengan Indra pemilik PO. Tebo Mandiri Baru, Tanggal 02- 08 April 2021

<sup>82</sup> Wawancara dengan Sapri pemilik PO. Jambi permata, Tanggal 04-09 April 2021

<sup>83</sup> Wawancara dengan Sarbaini pemilik PO. Sahabat Trans, Tanggal 02-06 April 2021



- 3) Penambahan biaya paket untuk anak melakukan sekolah online atau daring
- 4) Pada masa pandemi ini sudah jarang untuk menjalin silaturahmi dengan kerabat
- 5) Lebih sabar, bersyukur dan saling menguatkan pada masa Covid-19 ini
- 6) Akibat dari pendapatan menurun mengurangi makan diluar dan memilih untuk masak sendiri di rumah.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sejak adanya pandemi Covid-19 kesejahteraan kehidupan sehari-hari pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi menurun/memburuk pada masa Covid-19 ini.

#### **b. Berkurangnya Modal atau Tabungan**

Hasil wawancara peneliti dengan Dimas selaku pemilik usaha PO. Duta Kerinci, mengatakan bahwa :

“sebelum adanya pandemi Covid-19 saya sebagai pemilik usaha dapat menabung sekian persen dari pendapatan usaha dan sangat cukup dalam kehidupan sehari-hari. Sejak adanya pandemi covid-19 ini pendapatan usaha kami menurun drastis yang di akibatkan dari berkurangnya mobilisasi dari masyarakat dari desa/kampung ke kota maupun sebaliknya, penumpang sangat jarang, dari penurunan pendapatan ini kami memakai uang tabungan untuk tetap melanjutkan usaha.”<sup>84</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Irvan selaku pemilik usaha PO. APJ Travel, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 ini, saya selaku pemilik bersyukur ya dengan omset dari usaha ini. Namun, sejak adanya pandemi Covid-19 ini terjadi penurunan omset jasa angkutan sewa dan pariwisata yang mencapai 90%. Penurunan pendapatan ini merasa sulit untuk terus bertahan dengan tabungan yang ada saya berusaha untuk melanjutkan usaha ini, mempertahankan pelanggan

<sup>84</sup> Wawancara dengan Dimas pemilik PO. Duta Kerinci, Tanggal 04-07 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





dan tetap bertahan sembari menunggu covid-19 ini tidak ada lagi.”<sup>85</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Putri selaku pemilik usaha PO. Putri Jamin, mengatakan bahwa :

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan saya lumayan cukup dalam kehidupan sehari-hari. Namun, Sejak adanya pandemi Covid-19 mengalami penurunan pendapatan yang saat jauh dari biasanya dan ini membuat saya memakai uang tabungan untuk tetap melanjutkan usaha, pada masa pandemi Covid-19.”<sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Akibat penurunan pendapatan pada masa pandemi Covid-19 pemilik usaha travel memakai uang tabungan untuk tetap melanjutkan usaha.

### c. Mencari Pinjaman Kepada Pihak Lain

Hasil wawancara peneliti dengan Damburi selaku pemilik usaha PO. Bunga Laurenzia, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 semua berjalan dengan lancar, pendapatan stabil. Namun, sejak adanya pandemi Covid-19 ini, saya mengalami penurunan pendapatan di karenakan sekolah ataupun universitas libur dan kuliah daring dari rumah sehingga mahasiswa banyak yang tidak melakukan perjalanan. Penurunan pendapatan membuat saya melakukan pinjaman kepada kerabat untuk tetap bertahan.”<sup>87</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Ilham selaku pemilik usaha PO. Lapan-Lapan, mengatakan bahwa :

“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan saya lumayan cukup dalam kehidupan sehari-hari. Namun, Sejak adanya pandemi Covid-19 mengalami penurunan pendapatan yang saat jauh dari biasanya dan ini membuat saya melakukan peminjaman uang kepada keluarga untuk tetap melanjutkan usaha, sembari optimis pandemi covid-19 ini tidak ada lagi.”<sup>88</sup>

<sup>85</sup> Wawancara dengan Irvan pemilik PO. APJ Travel, Tanggal 15-20 April 2021

<sup>86</sup> Wawancara dengan Putri pemilik PO. Putri Jamin, Tanggal 19-24 April 2021

<sup>87</sup> Wawancara dengan Damburi pemilik PO. Bunga Laurenzia, Tanggal 11-16 April 2021

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ilham pemilik PO. Lapan-lapan, Tanggal 08-14 April 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara peneliti dengan Usman selaku pemilik usaha PO. Family Kerinci, mengatakan bahwa :

“Sejak adanya pandemi Covid-19 mengalami penurunan pendapatan yang saat jauh dari biasanya dan ini membuat saya melakukan peminjaman uang kepada keluarga untuk tetap melanjutkan usaha pada masa pandemi Covid-19.”<sup>89</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Akibat penurunan pendapatan pada masa pandemi Covid-19 pemilik usaha travel melakukan peminjaman uang kepada pihak lain untuk tetap melanjutkan usaha.

#### **d. Menjual Aset**

Hasil wawancara peneliti dengan Usman selaku pemilik usaha PO. Family Kerinci, mengatakan bahwa :

“sebelum adanya pandemi covid-19 ini, usaha saya memiliki 9 unit kendaraan mobil baik mobil pribadi maupun mobil yang bergabung dengan usaha saya namun sejak adanya pandemi covid-19 ada beberapa orang memutuskan kerjasama atau tidak bergabung lagi dengan usaha saya dan ini menyebabkan pengurangan pemasukan dan terlebih covid-19 orang-orang memilih untuk tinggal di rumah tidak melakukan perjalanan. Penurunan pendapatan berimbas pada penjualan barang/aset yang dimiliki untuk membantu kehidupan sehari-hari.”<sup>90</sup>

Hasil wawancara dengan putri istri dari tasrizal selaku pemilik usaha PO. Putri Jamin, mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pandemi covid-19 ini, usaha saya berada di ruko jauh dari ruko saya ini. Namun, sejak adanya pandemi covid-19 ini usaha saya mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan, penurunan pendapatan yang besar ini saya memutuskan pindah ke ruko yang lebih kecil karna tidak sanggup membayar ruko yang besar lagi dan ada beberapa mobil terjual, dan saya sempat menutup usaha travel ini selama 1 bulan. Untuk membantu usaha dan kehidupan saya sehari-hari saya berjualan di ruangan sebelah ruko ini yang tidak terpakai.”<sup>91</sup>

<sup>89</sup> Wawancara dengan Usman pemilik PO. Family Kerinci, Tanggal 07-13 April 2021

<sup>90</sup> Wawancara dengan Usman pemilik PO. Family Kerinci, Tanggal 07-13 April 2021

<sup>91</sup> Wawancara dengan Putri pemilik PO. Putri Jamin, Tanggal 19-24 April 2021

Hasil wawancara peneliti dengan Ilham selaku pemilik usaha PO. Lapan-lapan, mengatakan bahwa :

“sebelum adanya pandemi covid-19 ini, usaha saya memiliki 8 unit kendaraan mobil baik mobil pribadi maupun mobil yang bergabung dengan usaha saya namun sejak adanya pandemi covid-19 ada beberapa orang memutuskan kerjasama atau tidak bergabung lagi dengan usaha saya dan sekarang jumlah mobil adalah 7 unit mobil.”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi terjadi pengurangan aset berupa barang berharga yaitu emas terjual dan aset kendaraan dari usaha ada yang terjual pada masa pandemi Covid-19. Data jumlah mobil usaha jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota jambi sebelum pandemi Covid-19 dan pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Jumlah Mobil Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi**

No.	Nama Usaha Travel	Sebelum Covid-19	Pada masa Covid-19	Jumlah mobil yang berkurang
1.	PO. Tebo Mandiri Baru	10 mobil	8 mobil	2 mobil
2.	PO. Jambi Permata	16 mobil	10 mobil	6 mobil
3.	PO. Duta Kerinci	7 mobil	6 mobil	1 mobil
4.	PO. Family Kerinci	9 mobil	6 mobil	3 mobil
5.	PO.Lapan-Lapan	8 mobil	7 mobil	1 mobil
6.	PO. Sahabat Trans	8 mobil	4 mobil	4 mobil
7.	PO. Bunga Laurenzia	6 mobil	4 mobil	2 mobil
8.	PO. Rere	8 mobil	4 mobil	4 mobil
9.	PO. APJ Travel	7 mobil	7 mobil	0 mobil

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ilham pemilik PO. Lapan-lapan, Tanggal 08-14 April 2021

10.	PO. Putri Jamin	10 mobil	3 mobil	7 mobil <sup>93</sup>
-----	-----------------	----------	---------	-----------------------

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 kepemilikan asset berupa jumlah mobil ikut berkurang.

#### e. Meningkatkan Aktivitas Beribadah

Hasil wawancara Irvan selaku pemilik usaha PO. APJ Travel, menurutnya mendekatkan diri kepada Allah sekarang yang paling penting.

Berikut kutipan wawancaranya:

“Sekarang ini mendekatkan diri kepada Allah adalah suatu hal yang penting sembari berdoa kita semua di berikan kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan.”<sup>94</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Damburi selaku sopir usaha PO. Bunga Laurenzia, mengatakan bahwa:

“Sejak adanya pandemi Covid-19 ini saya kesabaran saat di uji harus saling tolong menolong dan juga berdoa semoga pandemi Covid-19 ini segera hilang.”<sup>95</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Rere selaku pemilik usaha PO. Rere, mengatakan bahwa:

“Sejak adanya pandemi Covid-19 ini saya tetap kalo soal sedekah tidak ada pengaruh ya pada masa pandemi Covid-19 maupun sebelum adanya pandemi ini paling tidak celengan hari jum’at.”<sup>96</sup>

Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota jambi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sejak adanya pandemi Covid-19 aktifitas peribadatan tetap berjalan dengan baik dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

<sup>93</sup>Wawancara dengan pemilik usaha travel kota Jambi pada tanggal 28 maret - 20 april 2021

<sup>94</sup>Wawancara dengan Irvan pemilik PO. APJ Travel, Tanggal 15-20 April 2021

<sup>95</sup>Wawancara dengan Damburi pemilik PO. Bunga Laurenzia, Tanggal 11-16 April 2021

<sup>96</sup>Wawancara dengan Rere pemilik PO. Rere, Tanggal 11-15 April 2021

#### 4. Upaya-Upaya yang Dilakukan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi di Kota Jambi Untuk Tetap Bertahan Pada Masa Covid-19

##### a. Memperluas Jaringan Kerja Sama

Hasil wawancara peneliti dengan Usman selaku pemilik usaha PO. Family Kerinci, mengatakan bahwa:

“Sejak adanya pandemi Covid-19 ini saya mencoba menjalin kerjasama dengan sopri travel yang lain apa bila sopir tersebut tidak berangkat penumpang yang berlangganan sama dia diberikan ke saya begitu juga sebaliknya.”<sup>97</sup>

Pandangan yang sama di kemukakan oleh putri selaku sopir usaha PO. Putri Jamin, menurutnya menjalin kerja sama antar sopir itu sangat di butuhkan. Berikut kutipan wawancaranya:

“Iya mas, saling kerjasama sopir walaupun beda PO itu dapat memudahkan saya untuk mendapatkan penumpang.”<sup>98</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Sapri selaku sopir usaha PO. Jambi permata, mengatakan bahwa:

“Sejak adanya pandemi Covid-19 ini saya mencoba menjalin kerjasama dengan warung makan di tengah perjalanan. Saya memampirkan penumpang di warung tersebut, pemilik warung dapat keuntungan ada yang makan di warung dan saya dapat potongan harga makanan hitung-hitung tambah irit juga”<sup>99</sup>

Pandangan yang sama di kemukakan oleh Indra selaku pemilik usaha PO. TMB, menurutnya kita saling menguntungkan satu sama lain . Berikut kutipan wawancaranya:

“Dengan bekerja sama dengan warung di tengah perjalanan saya juga punya tempat untuk istirahat dan makan begitu juga dengan penumpang saya.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pemilik usaha jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Yang dilakukan untuk

<sup>97</sup> Wawancara dengan Usman pemilik PO. Family Kerinci, Tanggal 10-15 Juni 2020

<sup>98</sup> Wawancara dengan Putri pemilik PO. Putri Jamin, Tanggal 17-20 Juni 2021

<sup>99</sup> Wawancara dengan sapri pemilik PO. Jambi Permata, Tanggal 16-19 Juni 2021

<sup>100</sup> Wawancara dengan indra PO. TMB, Tanggal 02-08 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memperluas jaringan kerjasama pada saat pandemi Covid-19 ini adalah menjalin kerjasama dengan pemilik maupun antar sopir usaha travel yang lain saling berbagi penumpang di saat ada yang tidak berangkat atau mobil penuh, kerjasama dengan warung makan untuk mampir di warung tersebut dan sopir mendapat potongan harga.

#### **b. Meningkatkan Kualitas pelayanan**

Hasil wawancara peneliti dengan Usman selaku pemilik usaha PO. Family Kerinci, mengatakan bahwa:

“Sejak adanya pandemi Covid 19 ini saya melakukan berbagai hal sesuai dengan prokes seperti membuat tempat cuci tangan dan menjaga kebersihan loket demi kenyamanan penumpang.”<sup>101</sup>

Pandangan yang sama di kemukakan oleh Sapri selaku pemilik usaha PO. Jambi Permata, menurutnya prokes sangat penting pada saat pandemi Covid-19 ini. Berikut kutipan wawancaranya:

“kebijakan pemerintah untuk tetap menaati prokes ini saat bagus ya demi kesehatan kita bersama juga dan saya sebagai pemilik menjalankan itu semua”<sup>102</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Sarbaini selaku pemilik usaha PO. Sahabat Trans, mengatakan bahwa:

“Bersikap ramah dengan penumpang dan berusaha melakukan apa yang penumpang mau seperti memilih tempat duduk sendiri.”<sup>103</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Damburi selaku pemilik usaha PO. Bunga Laurenzia, mengatakan bahwa:

“Saya berusaha memperhatikan kebersihan mobil seperti mencuci luar dan dalam .”<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pemilik usaha jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada saat Covid-19 ini adalah mengikuti

<sup>101</sup> Wawancara dengan Usman sopir PO. Family Kerinci, Tanggal 10-15 Juni 2021

<sup>102</sup> Wawancara dengan Sapri sopir PO. Jambi Permata, Tanggal 16-19 Juni 2021

<sup>103</sup> Wawancara dengan Sarbaini sopir PO. Sahabat Trans, Tanggal 08-14 Juni 2021

<sup>104</sup> Wawancara dengan Damburi sopir PO. Bunga Laurenzia, Tanggal 07-10 Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses dari pemerintah, menuruti apa yang di inginkan penumpang seperti memilih tempat duduk sendiri, memperhatikan kebersihan mobil.

### c. Meningkatkan Kualitas pelayanan

Hasil wawancara peneliti dengan Indra selaku sopir usaha PO. Tebo Mandiri Baru, mengatakan bahwa:

“Pada masa pandemi Covid-19 ini saya berusaha menjalin hubungan baik dengan pelanggan tetap sehingga di saat pelanggan mau melakukan bepergian langsung menghubungi saya”<sup>105</sup>

Pandangan yang sama di kemukakan oleh Ilham selaku pemilik usaha PO. Lapan-lapan, menurutnya mencoba menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Berikut kutipan wawancaranya:

“Bersikap sopan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dengan cara mengajak ngobrol pelanggan saling tukar pikiran.”<sup>106</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Rere selaku pemilik usaha PO. Rere, mengatakan bahwa:

“Pelanggan saya ada juga yang bertatus pelajar atau mahasiswa dan yang perempuan biasanya sudah mempercayai saya dan orang tua tidak khawatir di saat dalam perjalanan.”<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pemilik usaha jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Yang dilakukan untuk mempertahankan pelanggan pada saat pandemi Covid-19 ini adalah menjaga hubungan baik dengan pelanggan, bersikap sopan dan ramah, memberikan kepercayaan kepada pelanggan.

### d. Promosi Melalui Media Sosial

Hasil wawancara peneliti dengan Dimas selaku pemilik usaha PO. Duta Kerinci, mengatakan bahwa:

“Saya memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi seperti membuat status tentang menerima jasa angkutan penumpang atau barang ke berbagai wilayah”<sup>108</sup>

<sup>105</sup> Wawancara dengan Indra pemilik PO. Tebo Mandiri Baru, Tanggal 16-18 Juni 2021

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ilham Pemilik PO. Lapan-lapan, Tanggal 09-10 Juni 2021

<sup>107</sup> Wawancara dengan Rere pemilik PO. Rere, Tanggal 07-11 Juni 2021

<sup>108</sup> Wawancara dengan Dimas pemilik PO. Duta Kerinci, Tanggal 14-15 Juni 2021





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pandangan yang sama di kemukakan oleh Ilham selaku pemilik usaha PO. Lapan-lapan, menurutnya media sosial seperti WhatshApp dan Facebook dapat membantu untuk menarik pelanggan. Berikut kutipan wawancaranya:

“Iya dek, sosial media seperti whatshApp dan facebook dapat membantu mendapatkan pelanggan.”<sup>109</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Sapri selaku pemilik usaha PO. Jambi Permata, mengatakan bahwa:

“Saya membuat video perjalanan dan aktivitas travel dan memberikan musik agar menarik orang untuk melihatnya di media sosial”<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pemilik usaha jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota jambi. Yang dilakukan melalui media sosial saat pandemi Covid-19 ini adalah membuat status menerima jasa angkutan dan barang, membuat video mengenai kegiatan d travel dan memberikan musik agar orang-orang menarik untuk melihat hasil video tadi.

#### e. Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT

Hasil wawancara peneliti dengan Usman selaku pemilik usaha PO. Family Kerinci, mengatakan bahwa:

“Hal yang paling utama juga saya mendekatkan diri kepada Allah semoga diberikan kesehatan”<sup>111</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Sarbaini selaku pemilik usaha PO. Sahabat Trans, mengatakan bahwa:

“Untuk saat ini kita berdoa semoga cepat berlalu Covid-19 ini sembari tetap berusaha tetap optimis”<sup>112</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan damburi selaku pemilik usaha PO. Bunga Laurenzia, mengatakan bahwa:

<sup>109</sup> Wawancara dengan Ilham pemilik PO. Lapan-lapan, Tanggal 09-10 Juni 2021

<sup>110</sup> Wawancara dengan Sapri pemilik PO. Jambi permata, Tanggal 16-19 Juni 2021

<sup>111</sup> Wawancara dengan Usman pemilik PO. Family Kerinci, Tanggal 10-15 Juni 2021

<sup>112</sup> Wawancara dengan Sarbaini pemilik PO. Sahabat Trans, Tanggal 02-06 April 2021

“Tetap bersyukur dan sabar berdoa kepada Allah SWT agar selalu diberi kelancaran”<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pemilik usaha jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi. Yang dilakukan pada saat Covid-19 ini adalah mendekati diri kepada Allah SWT semoga dapat diberikan kesehatan, berdoa pandemi covid-19 ini berlalu dan tetap optimis, bersyukur dan sabar dan selalu diberi kelancaran.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil temuan peneliti dilapangan, 10 orang pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi, memperoleh hasil dari semua informan bahwa kesejahteraan pemilik usaha travel memburuk pada masa pandemi Covid-19, disebabkan pendapatan usaha travel menurun drastis.

Pendapatan pemilik usaha travel di kota Jambi sebelum pandemi Covid-19 sangat stabil bahkan mengalami peningkatan, tetapi sejak adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha travel menurun drastis hingga mencapai 95%. Berbagai faktor penyebab dari menurunnya pendapatan dari pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi.

Faktor yang menyebabkan menurunnya pendapatan pemilik usaha travel pada masa pandemi Covid-19 yaitu, berkurangnya jumlah penumpang karena masyarakat takut melakukan perjalanan jauh dan penumpang menunda keberangkatannya, tempat wisatawan ditutup, mahasiswa/i diliburkan, dan dikeluarkannya kebijakan pemerintah pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Berdampak pula dengan pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi.

Dampak penurunan pendapatan terhadap pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi yaitu, kesulitan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, berkurangnya modal atau tabungan, peminjaman kepada pihak lain, menjual aset, selain dampak negatif, ada pula dampak positif dari pandemi Covid-19 bagi pemilik dan sopir usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi yaitu, meningkatkan

<sup>113</sup> Wawancara dengan Damburi pemilik PO. Bunga Laurenzia, Tanggal 07-10 Juni 2021

aktivitas ibadah. Meningkatnya aktivitas ibadah juga merupakan salah satu upaya usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi.

Upaya pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi untuk bisa tetap bertahan yaitu, memperluas jaringan kerja sama, meningkatkan kualitas pelayanan, berusaha mempertahankan pelanggan, melakukan promosi melalui media sosial, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. itulah upaya usaha tavel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi.

Hasil penelitian ini memperkuat dan sekaligus melengkapi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Talitha Sahda Luthfiyah, Fidel Miro yang meneliti tentang “Pengaruh Covid-19 Terhadap Transportasi di Daerah Jabodetabek” Yang menyimpulkan bahwa Covid-19 telah memukul semua sektor, tak terkecuali bidang transportasi. Angkutan penumpang, barang dan logistik, hingga sewa atau carter terkena dampak langsung yang cukup signifikan. Khususnya yang berada di wilayah Jabodetabek. Segala moda transportasi yang ada di Jabodetabek mengalami penurunan penumpang yang signifikan. Penurunan penumpang tersebut disebabkan oleh anjuran pemerintah untuk menghentikan semua aktivitas publik dan membatasi keluar ru mah, seperti sekolah, kuliah, kerja sekaligus ibadah semua dilakukan dari rumah.<sup>114</sup>

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rini Eka Sari, Novi Yunita, dan Sepri Neswardi yang meneliti tentang “Strategi Usaha Biro Perjalanan Wisata Sumatera Barat dalam Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19” menyimpulkan bahwa strategi usaha biro perjalanan wisata (BPW) di Sumatera Barat dalam menghadapi krisis pandemi Covid-19 Menggunakan Beberapa Strategi yang bisa dilakukan oleh usaha BPW Sumatera Barat (1) Strategi Jangka Pendek yaitu, tetap menjaga komitmen perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik, melakukan evaluasi diri dengan cara memperbaiki segala aspek internal, memanfaatkan asset yang dimiliki agar

<sup>114</sup>Thalita Sahda Lutfiyah and Fidel Miro, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Transportasi Di Daerah Jabodetabek” 1 (2020): Hlm 6.

perusahaan dapat terus beroperasi, menurunkan target perusahaan menjadi lebih realistis dengan mempertimbangkan kondisi Pandemi Covid-19 (2) Jangka Menengah yaitu, menyediakan asuransi perjalanan dan menambahkan kegiatan protokol kesehatan ke dalam SOP pelayanan, menciptakan paket wisata yang diperuntukkan bagi pasar domestik dan membuat paket konsorsium dengan relasi bisnis, merancang strategi promosi dalam sebuah konsorsium seperti memberikan harga khusus, memanfaatkan media online dan melakukan sales call. Melakukan diversifikasi usaha dengan cara merancang paket wisata minat khusus dengan tetap mempertimbangkan aspek kesehatan dalam masa pandemi Covid-19 dan membuat paket wisata virtual. (3) Jangka Panjang yaitu, Mengupayakan peluang pengembangan usaha baik yang masih di dalam bidang pariwisata maupun bidang lainnya. Mengoptimalkan peran *Public Relations* untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke Sumatera Barat melalui *health campaign* dan sosialisasi khususnya kepada pasar domestik, meningkatkan kualitas SDM dengan mengikuti berbagai pelatihan kerja khususnya bidang manajemen krisis dalam industri pariwisata, mengupayakan untuk mendapatkan tambahan modal usaha melalui kerjasama dengan mitra demi keberlangsungan usahanya.<sup>115</sup>

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Nurjannah W, yang meneliti tentang “Dinamika Pendapatan Sopir Angkutan Kota Saat Covid-19 di Simpang Rimbo Kota Jambi” menyimpulkan bahwa pendapatan sopir angkutan kota dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu hadirnya jasa transportasi *online*, banyak konsumen yang berpindah dari angkot ke transportasi *online* seperti maxim dan Go-jek. Berpindahnya konsumen tersebut mempengaruhi pendapatan dari angkutan kota yang ada di kota jambi.<sup>116</sup>

Kesejahteraan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi jika dikaitkan dengan teori Kesejahteraan Adi Fahrudin dan teori *need* milik Abraham Maslow maka usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi tidak sejahtera pada masa pandemi Covid-19. Menurut Adi Fahrudin

<sup>115</sup> Eka Sari and Yunita, “Strategi Usaha Biro Perjalanan Wisata Sumatera Barat Dalam Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19,” Hlm 62.

<sup>116</sup> Siti Nurjannah. W, “Dinamika Pendapatan Sopir Angkutan Kota Saat Covid-19 Di Simpang Rimbo Kota Jambi” 1 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



dalam bukunya Kesejahteraan yang terkandung dalam arti “*Catera*” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman ten tram, baik lahir maupun batin.<sup>117</sup>

Menurut Abraham Harold Maslow kesejahteraan memiliki beberapa tahap diantaranya; pertama terpenuhi kebutuhan pokok, kedua kebutuhan keamanan, ketiga kebutuhan sosial, keempat kebutuhan akan diakui, kelima kebutuhan aktualisasi diri. Berdasarkan tahapan tersebut usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi baru memenuhi tahap kedua, tahap keempat dan tahap kelima, akan tetapi unuk tahap pertama, ketiga, usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa Covid-19 belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha travel di kota Jambi tidak sejahtera pada masa pandemi Covid-19.<sup>118</sup>

Dalam ekonomi Islam ada tiga Aspek dari fungsi kesejahteraan dikemukakan oleh Al-Gazali dalam Adiwarm an Al-Karim yang meliputi: kebutuhan pokok (*dharuriyat*), kebahagiaan atau kenyamanan (*hajiyat*), dan kemewahan (*tahsiniyat*).<sup>119</sup> Jika dikaitkan dengan temuan peneliti dilapangan bahwa usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi belum sejahtera, karena kebutuhan pokok tidak terpenuhi, tidak terciptanya kemewahan, tidak ada kebahagiaan dan kenyamanan, justru setiap usaha travel merasa khawatir dan takut pada masa pandemi Covid-19.

Dalam agama Islam dikenal berbagai akad yang dibenarkan dalam bermuamalah. Diantaraya adalah akad mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Akad yang digunakan pemilik usaha travel dengan sopir menggunakan akad kerjasama Mudharabah dan akad Musyarakah.

Mudharabah berasal dari kata *adh-dharbu fil ardhi*, yaitu berjalan di muka bumi dan berjalan di muka bumi ini pada umumnya dilakukan dalam rangka menjalankan suatu usaha, berdagang atau berjihad di jalan Allah, sebagaimana

<sup>117</sup>Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Hlm 8.

<sup>118</sup> Edwin Kiky Aprianto, “Kontruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” Hlm 239.

<sup>119</sup> A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Hlm 87-88.

firman Allah di dalam surat Al-Muzzammil, ayat ke-20. Mudharabah disebut juga qiraadh, berasal dari kata al-qardhu yang berartial-qath“u (sepotong), karena pemilik modal mengambil sebagian dari hartanya untuk diperdagangkan dan ia berhak mendapatkan sebagian dari keuntungannya. Sedangkan menurut istilah fiqh, Mudharabah ialah akad perjanjian (kerja sama usaha) antara kedua belah pihak, yang salah satu dari keduanya memberi modal kepada yang lain supaya dikembangkan, sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan ketentuan yang disepakati.

Musarakah adalah bentuk kerjasama dua orang atau lebih dengan pembagian keuntungan secara bagi hasil. Menurut Dewan Syariah Nasional MUI dan PSAK Np. 1069 mendefinisikan musarakah sebagai akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana. Para mitra bersama – sama menyediakan dana untuk mendanai suatu usaha tertentu dalam masyarakat, baik usaha yang sudah berjalan maupun yang baru.<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Azizah menyimpulkan bahwa konsep kesejahteraan dari tokoh pemikiran barat yaitu Abraham Harold Maslow dan pemikiran Islam yaitu Al-Ghazali, bahwasanya konsep kesejahteraan adalah tercapainya kebutuhan pada diri seseorang yang tidak hanya fokus pada kebutuhan fisiologis atau tercapainya kebutuhan pangan, sandang, pendidikan, jabatan melainkan kebutuhan rasa aman.<sup>121</sup>

<sup>120</sup> Heru Maruta, “Akad Mudharabah, Musarakah Dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat” 1 (2017): Hlm 81-85.

<sup>121</sup> Nurmala Azizah, “Analisis Perbandingan Pemikiran Abraham H. Maslow Dan Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan dan Relevansinya Di Indonesia” 1 (2021).



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian “Analisis Kesejahteraan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi” menghasilkan hasil sebagai berikut :

- a. Pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota jambi sebelum pandemi Covid-19 sangat stabil bahkan meningkat, tetapi sejak pandemi Covid-19 pendapatan usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota jambi menurun drastis hingga mencapai 95%.
- b. Faktor penyebab penurunan pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi yaitu, kebijakan pemerintah pembatasan sosial berskala besar (PSBB), masyarakat takut untuk melakukan perjalanan, penutupan sementara loket travel, kebijakan pemerintah kepada mahasiswa dan pelajar yaitu belajar dari rumah atau daring, pemutusan kerjasama dengan sopir dari penyebab inilah terjadi pengurangan jumlah penumpang.
- c. Penurunan pendapatan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi berdampak pada kesejahteraan usaha travel yang menyebabkan usaha travel menjual sebagian mobilnya, sopir banyak yang berhenti karena pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, usaha travel pindah ke ruko yang lebih kecil yang sewanya lebih murah, usaha travel tutup sementara pada masa Covid-19 karena pendapatan usaha travel mengalami penurunan. Selain dampak negatif yang telah dikemukakan tadi, ada pula dampak positif yaitu sejak adanya pandemi Covid-19 pemilik dan sopir usaha travel lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- d. Upaya-upaya yang dilakukan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi untuk tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi



bertahan yaitu menggunakan media sosial buat promosi untuk menarik pelanggan mempertahankan pelanggan yang sudah langganan, saling berkerja sama dengan travel lain untuk mendapatkan penumpang, meningkatkan kualitas pelayanan agar penumpang tetap puas dan aman, tetap optimis menjalankan usaha travel mereka pada masa covid-19 sembari berdoa kepada Allah SWT diberi kesehatan dan kelancaran.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan dalam penelitian Analisis Kesejahteraan Pemilik Usaha Travel Jasa Angkutan Antar Kota dalam Provinsi pada masa pandemi Covid-19 di kota Jambi, peneliti melihat ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh pemerintah kota Jambi baik dari segi aturan, dan pemerintah juga harus memperhatikan mengenai kondisi kesejahteraan usaha-usaha travel di kota Jambi, dampak apa yang mereka rasakan selama pandemi Covid-19 ini, karena peran usaha-usaha travel sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian. Pemerintah harus lebih ikut serta dalam memajukan usaha-usaha travel di kota Jambi agar pendapatan usaha travel kembali stabil walaupun pada masa Covid-19.

## C. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. disarankan kepada pihak Dinas Perhubungan Kota Jambi, agar lebih memperhatikan usaha-usaha travel di kota Jambi.
2. disarankan pemerintah agar membentuk kebijakan secara adil supaya tidak adanya pihak-pihak yang merasa diberatkan dengan kebijakan yang ditetapkan pada masa Covid-19 di kota Jambi
3. disarankan pemilik usaha travel di kota Jambi agar lebih meningkatkan lagi upaya untuk meningkatkan pendapatan pada masa pandemi Covid-19. Kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam, tidak hanya kepada pihak usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi saja, melainkan juga kepada pihak masyarakat serta secara khusus kepada penumpang usaha travel untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4. mengetahui efek yang didapatkan serta *feedback* yang diberikan secara langsung dari pengguna jasa travel di kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Al – Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahan, (Bandung : CV – penerbit J-ART, 2004)

### B. Literatur

A Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Adiyoso, Wigny. *Manajemen Bencana*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Effendi, Ferry, and Makhfudi. *Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teory Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2009.

Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.

Fatimah, Siti. *Pengantar Transportasi*. Ponorogo: Myria Publisher, 2019.

J Meleong, Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.

Krause, Wayne B. *Kamus Ringkas Inggris-Indonesia, Tru Alfa Concise English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Kompas-Gramedia, 2005.

Kuontoro, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: PT PPM, 2004.

Manan, Abdul. *Reformasi Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Mankiw, Gregory. *Pengantar Ekonomi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Meleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019.

Muhammad Mutawalli Ash-Syar'rawi, Syeikh. "Ash-Shabru'indal Mushibah" 56 (2012).

Nadir, and Mutmainnah. *Analisis Usahatani Perikanan Nelayan Patoroni*. Makasar: CV. Inti Mediatama, 2018.

- Ningrum, Lestari. *Usaha Perjalanan Wisata Dalam Perspektif Hukum Bisnis*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004.
- Notowidagdo, Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: AMZAH, 2016.
- P3EI UII. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syahatah, Husein. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka sarana, 2001.
- Widodo, Hartono. *Pedoman Akuntansi Syariah*. Bandung: Panduan Praktis Operasional BMT, 2000.
- Zainuddin, Ali. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

### C. Jurnal

- Azizah, Nurmala. "Analisis Perbandingan Pemikiran Abraham H. Maslow Dan Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan DAN Relevansinya Di Indonesia" 1 (2021).
- Citrayani Giri, Putu, and Made Heny Urmila dewi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Di Kota Denpasar" 6 (2017).
- Edwin Kiky Aprianto, Naerul. "Kontruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Dalam Perspektif Ekonomi Islam" 8. No 2 (Oktober 2017).
- Eka Sari, Rini, and Novi Yunita. "Strategi Usaha Biro Perjalanan Wisata Sumatera Barat Dalam Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19" 5 (2021).
- Endang Artiani, Listya. "Dampak Ekonomi Makro Bencana Interaksi Bencana Dan Pembangunan Ekonomi Nasional" 1 (2011).
- Maya tara, Aisyah. "Strategi Penghidupan Masyarakat Pasca Bencana Alam Gempa Bumi 30 September Di Kota Padang" 1 (2009).
- Muhammad Nafik H,R, Ziauddin Sardar. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah" 3 (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Mukminatul Hasimi, Diah. “Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 1, No. 1 (2020).
- Musa Muzaiyin, Alwi. “Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri).” 2, 2018.
- Nurcholis, Muhammad. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014” 12 (2014).
- Nurjannah. W, Siti. “Dinamika Pendapatan Sopir Angkutan Kota Saat Covid-19 Di Simpang Rimbo Kota Jambi” 1 (2021).
- Randika, Derry. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Taksi (Studi Kasus Taksi Gemah Ripah Kota Bandung)” 1 (2017).
- Rivai, Veithzal, and Komala. *Ekonomi Syariah Konsep Praktek Dan Penguatan Kelembagaan*. Semarang: Pustakan Rizki, 2009.
- Sahda Lutfiah, Thalita, and Fidel Miro. “Pengaruh Covid-19 Terhadap Transportasi Di Daerah Jabodetabek” 1 (2020).
- Saputra, Agustina. “Analisis Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Penjualan E-Commerce Pada PT. Musita Tour And Travel Palembang” 1 (n.d.).
- Sardar, Ziauddin, and Muhammad Nafik H.R. “Kesejahteraan Dalam Persepektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah” 3, No. 5 (January 20, 2017).
- Septian Mawarni, Kahfi. “Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis” 6 (2019).
- Siregar, P. Pardomuan. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam” 1 (2018).
- Supardi. “Inovasi Wirausahawan Tour Dan Travel Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mataram” Vol.15 No.12 (July 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Sutrisno, Adi, and Said Usman dkk. *Adi Sutrisno and Said Usman Dkk, Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan (Malang: Inteligencia Media, 2020), Hlm 144*. Malang: Inteligencia Media, 2020.
- Tanjung, Alfian. “Analisis Kesejahteraan Mitra Pengemudi Jasa Transportasi Online Berdasarkan Konsep Sharing Economy Di Masa Pandemi Covid-19” 1 (2020).
- Tondobala, Linda. “Pendekatan Untuk Menentukan Kawasan Rawan Bencana Di Pulau Sulawesi” 3 (2011).
- Usman Ismail, Asep. *Al-Quran Dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- Yulianis, Fitri, and Puguh Setiawan. “Analisis Pengakuan Pendapatan Tiket Angkutan Kota Padang (Studi Kasus UPTTrans Padang)” Voi. 2 No 2 (June 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

# LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### A. Wawancara

##### 1. Pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi

Nama : Indra  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 40 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/Pemilik usaha travel

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 13.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 8.000.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya adalah masyarakat takut untuk melakukan perjalanan Karena kebijakan pemerintah yaitu PSBB pada masa Covid-19 ini. Berakibat kepada berkurangnya jumlah penumpang.
3. Apa saja dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan usaha bapak?  
“sebelum adanya pandemi covid-19 ini semua kegiatan normal tidak ada kendala, pendapatan stabil dan cukup untuk kehidupan kami di dalam usaha maupun kehidupan sehari-hari baik dari segi sandang dan pangan. Sejak adanya pandemi covid-19 ini, kesejahteraan usaha travel Tebo Mandiri Baru kami selaku pemilik usaha saat terdampak mulai dari segi pendapatan menurun drastis. Ini disebabkan adanya ketakutan dari masyarakat dalam melakukan perjalanan jauh. Akibat dari menurunnya pendapatan usaha travel berimbas kepada usaha dan kehidupan sehari-hari saya yaitu lebih mencoba untuk bersyukur, sabar dan saling menguatkan bersama istri pada masa covid-19 ini”
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan saya lumayan cukup dalam kehidupan sehari-hari. Namun, Sejak adanya pandemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Covid-19 mengalami penurunan pendapatan yang saat jauh dari biasanya dan ini membuat saya melakukan peminjaman uang kepada keluarga untuk tetap melanjutkan usaha, sembari optimis pandemi covid-19 ini tidak ada lagi.”

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Nama : Dimas  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 45 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/pemilik usaha travel

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 15.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 3.000.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab utama penurunan pendapatan saya pada masa Covid-19 ini adalah kebijakan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Terdampak kepada berkurangnya aktivitas perjalanan jauh dari masyarakat.”
3. Apa saja dampak dari pandemi Covid-19 terhadap usaha bapak?  
“Berkurangnya jumlah Mobil yaitu, sebelum pandemi Covid-19 berjumlah 9 mobil dan pada masa pandemi ini berkurang menjadi 6 mobil”
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?  
“Mempertahankan pelanggan yang ada dan memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang sembari optimis”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama : Usman  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 51 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/pemilik usaha travel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 6.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 3.000.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya adalah masyarakat takut untuk melakukan perjalanan pada masa Covid-19 ini. Berakibat kepada berkurangnya jumlah penumpang.”
3. Apa saja dampak dari pandemi Covid-19 terhadap usaha bapak?  
“sebelum adanya pandemi covid-19 ini, usaha saya memiliki 9 unit kendaraan mobil baik mobil pribadi maupun mobil yang bergabung dengan usaha saya namun sejak adanya pandemi covid-19 ada beberapa orang memutuskan kerjasama atau tidak bergabung lagi dengan usaha saya dan ini menyebabkan pengurangan pemasukan dan terlebih covid-19 orang-orang memilih untuk tinggal di rumah tidak melakukan perjalanan. Penurunan pendapatan berimbas pada penjualan barang/asset yang dimiliki untuk membantu kehidupan sehari-hari.”
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sejak adanya pandemi Covid 19 ini saya melakukan berbagai hal sesuai dengan prokes seperti membuat tempat cuci tangan dan menjaga kebersihan loket demi kenyamanan penumpang.”

Nama : Ilham  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 46 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/pemilik usaha travel

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 14.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 8.000.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya adalah masyarakat takut untuk melakukan perjalanan pada masa Covid-19 ini. Berakibat kepada berkurangnya jumlah penumpang.”
3. Apa saja dampak dari pandemi Covid-19 terhadap usaha bapak?  
“sebelum adanya pandemi covid-19 ini, usaha saya memiliki 8 unit kendaraan mobil baik mobil pribadi maupun mobil yang bergabung dengan usaha saya namun sejak adanya pandemi covid-19 ada beberapa orang memutuskan kerjasama atau tidak bergabung lagi dengan usaha saya dan sekarang jumlah mobil adalah 7 unit mobil.”
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?  
“Memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang dan memperhatikan protokol kesehatan dari pemerintah sembari berdoa kepada Allah SWT pandemi Covid-19 ini segera hilang”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama : Sarbaini  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 46 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/pemilik usaha travel

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 6.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 3.000.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya adalah masyarakat takut untuk melakukan perjalanan pada masa Covid-19 ini. Berakibat kepada berkurangnya jumlah penumpang.”
3. Apa saja dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan usaha bapak?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 saya menjalankan usaha seperti biasa tidak ada kendala, usaha lancar dan tetap melakukan aktivitas seperti biasa. Namun, sejak adanya pandemi covid-19 ini saya memasuki tantangan yang baru. Yang paling saya rasakan adalah penurunan pendapatan yang signifikan, penurunannya mencapai 50%, untuk mengurangi pengeluaran yang tidak penting seperti berbelanja pakaian dan mengurangi makan-makan di luar dan memilih memasak sendiri di rumah bersama istri dan anak-anak.”
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?  
“Tetap optimis, yakin pandemi ini akan berakhir sembari berdoa dan tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk penumpang .”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama : Damburi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 56 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/pemilik PO. Bunga Laurenzia

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 3.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 900.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab berkurangnya jumlah penumpang akibat dari pandemi ini.”
3. Apa saja dampak dari penurunan pendapatan terhadap kesejahteraan usaha bapak?  
“Sejak adanya pandemi covid-19 ini yang paling saya rasakan adalah penurunan pendapatan yang signifikan penurunannya mencapai 50%.
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 semua berjalan dengan lancar, pendapatan stabil. Namun, sejak adanya pandemi Covid-19 ini, saya mengalami penurunan pendapatan di karenakan sekolah ataupun universitas libur dan kuliah daring dari rumah sehingga mahasiswa banyak yang tidak melakukan perjalanan. Penurunan pendapatan membuat saya melakukan pinjaman kepada kerabat untuk tetap bertahan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Nama : Rere  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 43 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/pemilik PO. Rere

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 3.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 2.000.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab berkurangnya jumlah penumpang akibat dari pandemi ini dan berakibat menurunnya pendapatan saya.”
3. Apa saja dampak dari penurunan pendapatan terhadap kesejahteraan usaha bapak?  
”Berkurangnya jumlah mobil karna ada yang terjual.”
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?  
“Memperluas jaringan kerjasama dengan travel lain, tetap berdoa dan optimis”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama : Irvan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 43 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/pemilik PO. APJ Travel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 12.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 4.000.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya adalah masyarakat takut untuk melakukan perjalanan Karena kebijakan pemerintah yaitu PSBB pada masa Covid-19 ini. Berakibat kepada berkurangnya jumlah penumpang.”
3. Apa saja dampak dari penurunan pendapatan terhadap kesejahteraan usaha bapak?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 ini, saya selaku pemilik bersyukur ya dengan omset dari usaha ini. Namun, sejak adanya pandemi Covid-19 ini terjadi penurunan omset jasa angkutan sewa dan pariwisata yang mencapai 90%. Penurunan pendapatan ini merasa sulit untuk terus bertahan dengan tabungan yang ada saya berusaha untuk melanjutkan usaha ini, mempertahankan pelanggan dan tetap bertahan sembari menunggu covid-19 ini tidak ada lagi.”<sup>122</sup>
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?  
“Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan protokol Covid-19 sembari berdoa dan berusaha yang terbaik”

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan Irvan pemilik PO. APJ Travel, Tanggal 15-20 April 2021

Nama : Sahrizal  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Usia/Umur : 45 Tahun  
Pekerjaan : wirausahawan/pemilik PO. APJ Travel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Bagaimana pendapatan bapak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?  
“Sebelum adanya pandemi Covid-19 pendapatan usaha saya sebesar Rp. 20.000.000 sejak adanya pandemi Covid-19 menurun menjadi Rp. 1.000.000 perbulan.”
2. Apa saja faktor penyebab menurunnya pendapatan usaha bapak?  
“Penyebab dari menurunnya pendapatan usaha saya adalah masyarakat takut untuk melakukan perjalanan Karena kebijakan pemerintah yaitu PSBB pada masa Covid-19 ini. Berakibat kepada berkurangnya jumlah penumpang.”
3. Apa saja dampak dari penurunan pendapatan terhadap kesejahteraan usaha bapak?  
“Berkurangnya jumlah mobil, usaha ini pindah ke ruko yang lebih kecil dan usaha ini tutup selama 1 bulan kemaren.”
4. Apa upaya bapak untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?  
“Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan protokol Covid-19 sembari berdoa dan berusaha yang terbaik”

**B. Observasi**

- 1) Mengamati dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi
- 2) Mengamati kondisi setiap loket usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi
- 3) Mengamati jumlah mobil yang beroperasi pada setiap usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi
- 4) Mengamati jumlah penumpang setiap usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi





### C. Dokumentasi

Dokumentasi dengan pemilik usaha travel jasa angkutan antar kota dalam provinsi di kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2

### Dokumentasi dengan pemilik usaha travel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Dokumentasi PO. Jambi Permata 04-09 April 2021



Dokumentasi PO. Tebo Mandiri Baru 02-08 April 202

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Dokumentasi PO. Rere 11-15 April 2021



Dokumentasi PO. APJ Travel 15-20 April 2021



Dokumentasi PO Putri Jamin 19-24 April 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Dokumentasi PO. Family Kerinci  
07-13 April 2021



Dokumentasi PO. Sahabat Trans  
02-06 April 2021



Dokumentasi PO. Bunga Laurenzia 11-16 April 2021



Dokumentasi PO. Duta Kerinci 14-15 April 2021



Dokumentasi dengan PO. Lapan-Lapan (88) 9-10 Juni 2021

## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama : Rahmat Setiawan  
NIM : 501171719  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman. RT. 32, No. 44, Kel.  
Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan Kota Jambi  
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Kijing, 14 Juni 1999  
No. Telp/Hp : 0852-6971-3752  
Nama Ayah : Mursalin  
Nama Ibu : Ermiwati

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, Tahun Lulus : SDN 55/X Teluk Kijing 2011  
SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP N 25 Tanjung Jabung Timur 2014  
SMA/MA, Tahun Lulus : MAN 2 Tanjung Jabung Timur 2017

### C. MOTTO Hidup

“Jadilah pribadi yang tekun, tapi jangan jadi pribadi yang ulet. Nanti orang lain gatal-gatal”. ☺